

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ELSA PEBRIYANI

NIM. 180209023

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2022/1443 H**

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan


Oleh:

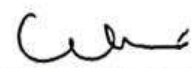
ELSA PEBRIYANI
NIM. 180209023

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pembimbing I Disetujui Oleh: Pembimbing II

A R - R A N I R Y


Dra. Yasnin Idris, M.Ag
NIP.195912181991092002


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPA DI MIN 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal :


Jumat, 23 Desember 2022
29 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

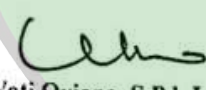
Sekretaris,



Dra. Tasnim Idris, M. Ag.
NIP. 195912181991092002


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1309088601

Penguji I,

Penguji II,


Wati Oviana, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Daniah, S.St., M. Pd.
NIP. 197907162007102002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saifuddin Zuhri, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
19301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp : (0651) 755142, faks : 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Pebriyani
NIM : 180209023
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Desember 2022
Yang menyatakan,


Elsa Pebriyani





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

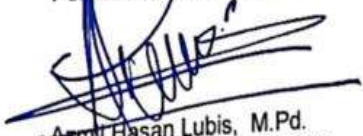
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Pebriyani
NIM : 180209023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di MIN 5 Banda Aceh
Pembimbing 1 : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing 2 : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 14 bulan Desember tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1980734183 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 33 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 14 Desember 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Elsa Pebriyani
NIM : 180209023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 23 Desember 2022
Tebal Skripsi : 142 Halaman
Pembimbing I : Dr. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Hasil Belajar dan Model *Team Assisted Individualization*

Pengamatan peneliti siswa di kelas IV-A MIN 5 Banda Aceh memiliki beberapa karakteristik yaitu : kurang aktif, sulit untuk fokus, dan menyukai sesuatu yang baru. Selain hal tersebut, peneliti juga menemukan fakta bahwa siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh memiliki kemampuan heterogen dimana terdapat perbedaan kemampuan antar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan belajar relatif tinggi akan mudah menguasai pembelajaran. Sedangkan siswa dengan kemampuan belajar rendah cenderung pasif dan kurang bisa dalam memahami pelajaran. Sehingga terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi namun juga terdapat siswa dengan hasil belajar rendah di bawah KKM. maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar dalam meningkatkan siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* kelas IV MIN 5 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap pertemuan dilaksanakan tahap-tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, sedangkan pengumpulan data hasil penelitian menggunakan teknik tes. Data tes merupakan hasil tes formatif pada setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas guru meningkat pada setiap siklus, siklus I yaitu 2,7, siklus II yaitu 3,42. Hasil belajar siswa juga meningkat dalam setiap siklus. Siklus I ialah 2,71 dan pada siklus II 3,38. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* meningkat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'alam segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, dan Hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampung skripsi yang berjudul **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di MIN 5 Banda Aceh “** Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu di jalan-Nya.

skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT.Serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak.Akhirnya penulis merampung skripsi ini untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, kemudahan, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut, peneliti ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menjadi amal baik yang diberikan pahala disisi Allah SWT. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur tak terhingga dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi siapa saja yang membaca pada umumnya, dan dapat menambahkan khazanah bagi kita semua, *Aamiin YaaRabbal'aalamiin.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada orang tua tercinta ayah Syamsuri & mamak Asnibetti, serta kakak Nela Rahmayani dan Adik Nita Wulandari dan Keponakan Hasbi & Aqsa dan keluarga besar saya atas segaladukungandando'asehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsi ini denganbaik.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag serta wakil rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry BandaAceh.
3. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D. serta wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry BandaAceh.
4. Bapak Mawardi selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah besertastafnya.
5. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag selaku penasehat akademik

sekaligus dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu dan membantu hingga skripsi ini selesai.

6. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan tulus, ikhlas dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan motivasi kepada penulis dari awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

7. Kepada kepala sekolah dan seluruh guru serta staf di MIN 5 Banda Aceh.

8. Kepada semua teman-teman, Afiny, Rossa, Ica yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

Sesungguhnya hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan dari semua yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam menyajikan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 20 Oktober 2022
Penulis,

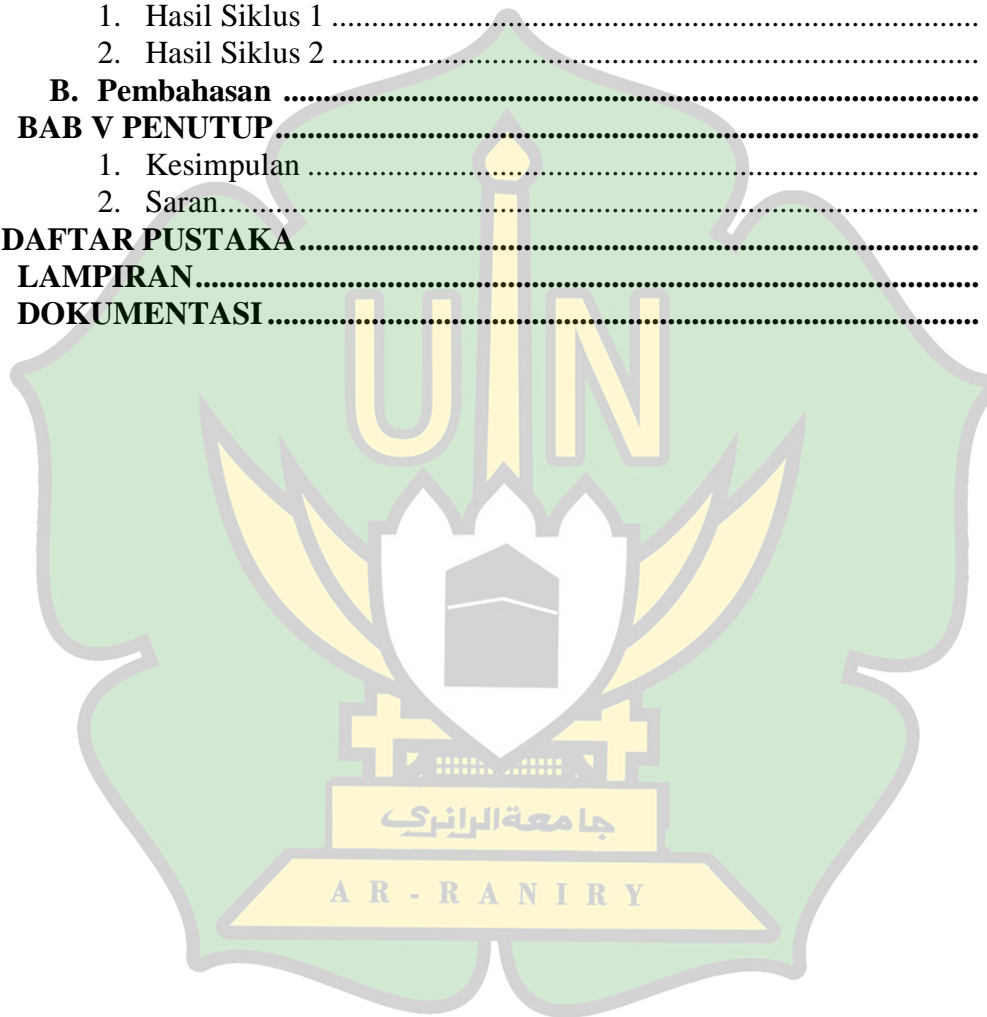
Elsa Pebriyani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)	13
2. Komponen Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)	16
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI)	20
B. Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Domain Hasil Belajar	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar	25
C. Indikator Keberhasilan	32
D. Mata pelajaran IPA	32
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	32
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA	33
3. Hakikat Mata Pelajaran IPA	34
4. KD dan Indikator Pembelajaran IPA	35

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil penelitian	44
1. Hasil Siklus 1	44
2. Hasil Siklus 2	55
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	68
1. Kesimpulan	68
2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73
DOKUMENTASI.....	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe TAI.....	18
Tabel2.2: KD dan KI Mata Pelajaran IPA	35
Tabel 4.1 : Hasil Observasi Kegiatan GuruSiklus1.....	44
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Kegiatan SiswaSiklus1	48
Tabel 4.3 : Hasil Belajar SiswaSiklus1	51
Tabel 4.4 : Hasil Temuan Masalah (Refleksi)Siklus1	52
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Kegiatan GuruSiklus2.....	54
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Kegiatan SiswaSiklus2	58
Tabel 4.7 : Hasil Belajar SiswaSiklus2	61
Tabel 4.8 : Hasil RefleksiSiklus2.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar bagan 3.1: Model PTK Rustiyarso-Tri Wijaya	38
Gambar dokumentasi siklus 1 dan siklus 2	127-128



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasal 1(1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan hakikat pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi keagamaannya. Kekuatan mental, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pembelajaran adalah proses interaktif antara siswa dan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Belajar adalah proses yang disediakan pendidikan untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan karakter, dan membentuk sikap dan keyakinan.²

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan proses sistematis untuk mengatur pengalaman belajar

¹ Prayitno & Afriva Khaidir, *Model Pendidikan Karakter-Cerdas*, (Padang: UNP Press, 2011), h. 47.

² Muhammad Fathurrahman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2015), h. 16.

untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.³Penerapan model pendukung hanya diperlukan jika relevan dengan tujuan pedagogis yang ingin dicapai. Sehingga guru dapat menerapkan berbagai model agar siswa tetap aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru harus dapat mengajar dengan baik dan memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran.Selain menguasai buku ajar, mereka juga perlu terampil memilih dan menggunakan cara mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Salahsatumodelpembelajaran yang dapat membuat siswa aktif yaitu dengan menggunakan modelpembelajarantipe *Team Assisted Individualization* (TAI).Menurut Robert Slavin(Huda) *TeamAssistedIndividualiztion* (TAI) merupakan sebuah program pedagogikyangberusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswasecaraakademik.⁴

IPA adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia termasuk pada jenjang pendidikan dasar. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto:

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) h. 22.

⁴ Miftahul huda, *Model-model Penagajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) h. 200.

2013: 165). IPA adalah mata pelajaran yang membahas tentang alam di sekitar manusia sehingga diharapkan peserta didik tidak hanya menghafal teorinya saja tetapi juga dapat memahami dan menerapkan konsep IPA itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pembelajaran IPA haruslah sejalan dengan konsep IPA itu sendiri.

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu dalam pembelajaran kooperatif dengan bentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas, terdiri dari 4-5 siswa dalam setiap kelompoknya. Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang di persiapkan oleh guru dan model pembelajaran ini akan membentuk siswa untuk lebih aktif dalam menganalisis dari sebuah permasalahan sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran *Tipe Team Assisted Individualization* (TAI) menitikberatkan pada kerja sama dan tolong menolong antara siswa kerja sama dan tolong menolong di antara sesama manusia merupakan suatu aspek yang harus hadir dalam peradaban manusia. Dalam kehidupan masyarakat, sangat di anjurkan untuk peduli dan menolong orang lain. Atas dasar pemikiran tersebut, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) perlu di terapkan demi kelangsungan hidup manusia. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat di gunakan sebagai upaya peningkatan pembelajaran di sekolah adalah kooperatif tipe

model pembelajaran *Team Assisted Individualization* atau TAI.

Menurut guru kelas IV MIN 5 Banda Aceh, pada tahun ajaran 2022 terdapat beberapa orang siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran IPA khususnya siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh belum memenuhi KKM. Melihat permasalahan ini diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran berupa model penerapan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakter siswa sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang akan diterapkan hendaknya sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh memiliki beberapa karakteristik yaitu : kurang aktif, sulit untuk fokus, dan menyukai sesuatu yang baru. Selain hal tersebut, peneliti juga menemukan fakta bahwa siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh memiliki kemampuan heterogen dimana terdapat perbedaan kemampuan antar siswa. Siswa yang memiliki kemampuan belajar relatif tinggi akan mudah menguasai pembelajaran. Sedangkan siswa dengan kemampuan belajar rendah cenderung pasif dan kurang bisa dalam memahami pelajaran. Sehingga terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi namun juga terdapat siswa dengan hasil belajar rendah di bawah KKM.

Sebagai firman Allah dalam Surah Al Ma'idah ayat 2:⁵

وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمَ عَلَىٰ وَالتَّقْوِيَا لَتَعَاوَنُوا عَلَّائِبِرَ وَتَعَاوَنُوا

Artinya :

tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaNya.

Dalam surah Al Maidah ayat 2 di atas di katakan bahwasanya: dan tolong menolonglah dalam mengerjakan kebajikan yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemasalahan duniawi dan ukhrawi dan demikian juga tolong menolong dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana dunia atau ukhrawi, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang, maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

⁵ Imam Ghazali Masykur, dkk. "*Almumayyaz Alqur'an Tajwid Warna Tranliterasi Perkata Terjemah. Perkata*" (Jakarta: Cipta B agus Segara, 2013) ,h. 106.

- pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri5 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri5 Banda Aceh?
 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis aktivitas guru bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri5 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banda Aceh.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. BagiPeneliti

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam melengkapi perkuliahan.

2. BagiGuru

Agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Assisted Individualization* pada penyampaian materi IPA.

3. BagiSiswa

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif *Tipe Teams Assisted Individualization* mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik darisebelumnya.

4. BagiPembaca

Untuk memotivasi pembaca sebagai acuan dalam menyusun sebuah skripsi khususnya untuk para calon pendidik.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Mengingat akan pentingnya definisi operasional dalam suatu penelitian maka hendaknya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman. Adapun definisi operasional dalam penelitian atau karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. *Model Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pelajaran di kelas atau

pembelajaran tutorial. Menurut Robert Slavin (Huda) *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.⁶

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah kelompok yang dibentuk 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan jenis kelamin. Model *team assisted individualization* ini memberikan penjelasan tentang manfaat di rancang (TAI) dalam pembelajaran: sebagai tambahan terhadap penyelesaian masalah manajemen dan motivasi dalam program-program pengajaran individual. TAI dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosialisasi yang terhadap dalam pembelajaran TAI.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan seluruh peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ialah model pembelajaran yang memadukan pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individual dimana keberhasilan kelompok dipengaruhi oleh keberhasilan individual. Dalam

⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 200.

kegiatan pembelajaran siswa di latih untuk menghadapi masalah baik itu individu atau kelompok untuk di pecahkan sendiri lalubersama.

2. Hasil belajar

Belajar adalah proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut dengan hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan tingkah laku yang bersifat permanen.⁷ Belajar juga di pahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya jika tidak belajar, maka responnya menurun.⁸

Pelaksanaan penilaian hasil belajar di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 58 ayat (1) yang menyatakan bahwa, evaluasi hasil belajar peserta didik di lakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁹ Dalam proses belajar mengajar bukan hanya pemupukan ilmu pengetahuan saja, melainkan merupakan proses interaksi yang kompleks yang bertalian dengan sikap, nilai, keterampilan dan pemahaman. Tipe hasil belajar yang di harapkan dapat di capai siswa penting di ketahui oleh guru, agar guru

⁷ Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),h. 19.

⁸ Syiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 7-8.

daapat merancang/ mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar siswa. Ranah ini sebagai tujuan dari pendidikan di alam pendidikan dikenal menjadi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data informasi) pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁰

Menurut Dymiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹¹ Oemar Hamalik (2002:45) menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Belajar merupakan proses yang kompleks terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar di amati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian.¹²

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar di atas dapat disimpulkan

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 159.

¹¹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), h. 34.

¹² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 78.

hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari apa yang mereka pelajari dan menimbulkan perubahan. Perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi perubahan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi umum yang ada setiap jenjang pendidikan baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹³

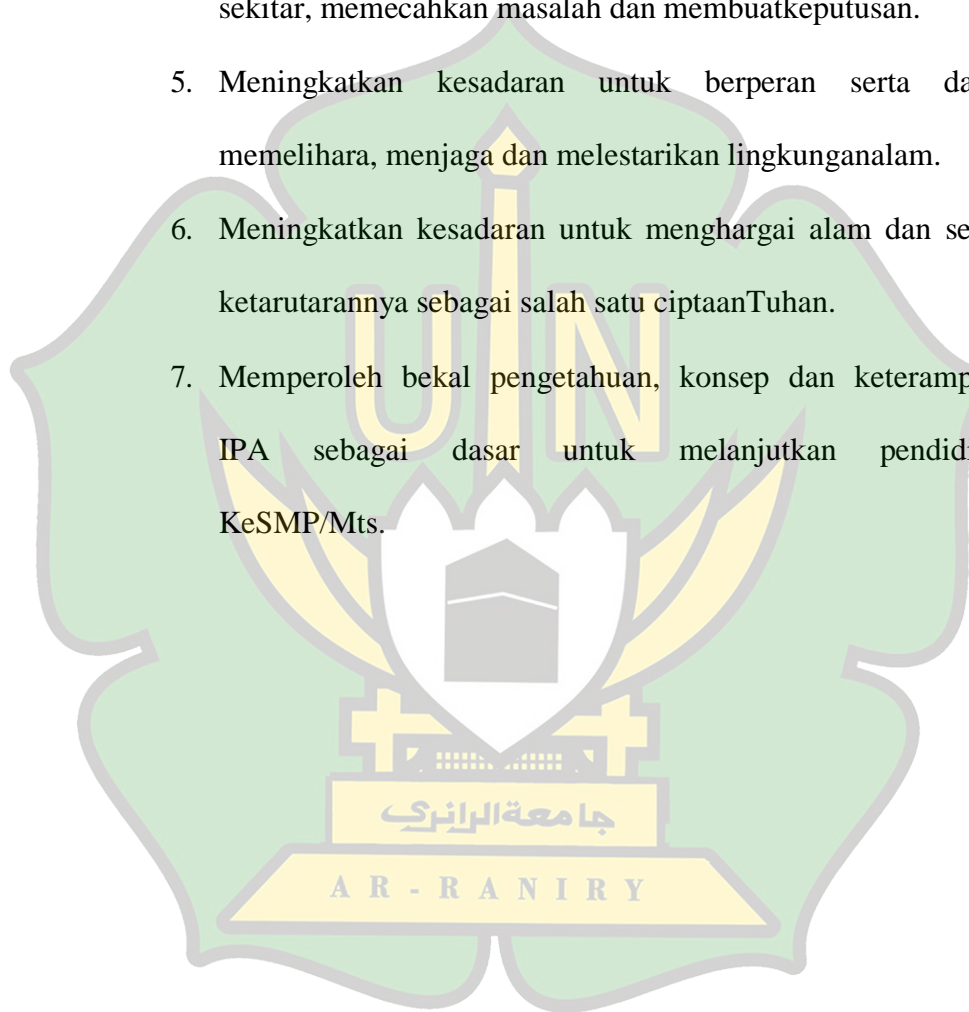
Adapun tujuan dari mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:¹⁴

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 136.

¹⁴ Ah. mad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah. Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h. 171.

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran yang tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala ketertutannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan KeSMP/Mts.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION

1. Pengertian model pembelajaran Team Assisted Individualization

Model adalah pemikiran yang digunakan untuk mendidik subjek untuk mencapai tujuan tertentu. Model ini berisi pendekatan, teknik, taktik, dan strategi.¹⁵ Menurut Sagala, Model adalah sebagai suatu kondisi ideal yang di gunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁶ Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa model adalah cara Guru untuk melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas kepada siswanya. Menurut Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan an

¹⁵ Lefudin, *Belajar & pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 172.

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2015), h. 29.

¹⁷ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, h. 13.

penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran.¹⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.¹⁹

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang di lakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran model kooperatif yaitu (1) adanya peserta

¹⁸ Rusman, *model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 134.

¹⁹ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 29.

dalam kelompok, (2) adanya aturan kelompok, (3) adanya upaya belajar dan, (4) adanya tujuan yang harus di capai.²⁰

Menurut Robert Slavin (Huda) *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.²¹

Model pembelajaran team assisted individualization memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan ataupun pencapaian siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *coopratif learning theory research and practice* Slavin (2005) memberikan penjelasan bahwa dasar pemikiran di balik individualisasi pembelajaran adalah para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam.²²

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah kelompok yang di bentuk 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan jenis kelamin. Model *Team Assisted Individualization* ini memberikan penjelasan tentang manfaat di rancang (TAI) dalam pebelajaran: sebagai tambahan terhadap

²⁰Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 145.

²¹Miftahul Huda, *Model-model Penagajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016), h. 200.

²² Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : AR Ruzz Media, 2014) , h. 200.

penyelesaian masalah manajemen dan motivasi dalam program-program pengajaran individual. TAI dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosialisasi yang terdapat dalam pembelajaran TAI.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran TAI adalah setiap peserta didik secara individual belajar model pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual di bawa kekelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling di bahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Dalam kegiatan pembelajaran siswa di latih untuk menghadapi masalah baik itu individu atau kelompok untuk di pecahkan sendiri lalu bersama-sama.

2. KOMPONEN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI)

Menurut Slavin, mekanisme pembelajaran kooperatif model TAI pada dasarnya memiliki delapan komponen, yaitu sebagai berikut:²³

- a. *Teams* yaitu kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang sifatnya heterogen mewakili hasil akademis dan jenis kelamin.
- b. *Placement test* (tes penempatan) yaitu sebagai dasar pertimbangan

²³ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz MEDIA, 2015), h. 74.

menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif. *Placement test* dapat berupa hasil tes sebelumnya, pretest ataupunlainnya.

- c. *Teaching Group* ialah guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugaskelompok.
- d. *Student creative* ialah sebelum siswa bekerja dalam kelompoknya, terlebih dahulu masing-masing siswa berusaha membaca, memahami materi pelajaran, dan mencoba mengerjakan tugas secaraindividu.
- e. *Team study* pada tahapan *team study*, siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas-tugas dari LKPD yang di berikan dalam kelompoknya. Pada tahapan ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan di bantu siswa-siswa yang memiliki kemampuan akademis bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai *perr tutoring* (tutorsebaya)
- f. *Whole class unit* pada tahap ini dilakukan diskusi kelas setiap anggota kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. Ketika ada kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, tugas kelomok lain adalah menanggapi jawaban dari hasil kerja kelompok yang di persentasikan. Setelah diskusi selesai guru melakukan evaluasi terhadap jalannya diskusi serta membebani atau menempurnakan jawaban siswa. Di akhir diskusi

guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan.

- g. *Fast test* yaitu memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang di peroleh siswa
- h. *Team score and team recognition* di akhir tiap pembelajaran, guru menghitung skor kelompok. Skor ini di dasarkan pda jumlah tugas yang di berikan dan keaktifan masing-masing kelompok. Keriteria kelompok adalah kertiteria tinggi untuk kelompok super, kriteria menengah untuk kelompok hebat dan keriteria minimum untuk kelompok baik.

3. LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN TIPE TAI

Adapun Langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah sebagaiberikut:²⁴

Unsur Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	Langkah-langkah pembelajaran
1. Teams	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. <i>Placement Test</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosudur pembentukan kelompok berdasarkan tes awal atau rangking berdasarkan perolehan nilai.

²⁴Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz MEDIA: 2015), h. 78.

3. Teaching group	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian <i>handout</i> dan LKPD untuk masing-masing siswa. • Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan.
4. Student creative	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar secara individu materi yang terdapat pada <i>handout</i> dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKPD.
5. Team study	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman sekelompok.
6. Whole-class unit	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. • Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan. • Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru.
7. Facts tes	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tes dan siswa mengerjakan secara individu.

<p>8. Team scores and team recognition</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman skor tiap kelompok selama satusiklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompokhebat, kelompok super, dan kelompok baik.
--	--

Tabel 2.1 langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe TAI

4. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran *Team Assisted*

Individualization TAI

Kelebihan model pembelajaran *Team Assisted Individualization TAI*.

1. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
2. Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.
3. Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya.
4. Siswa di ajarkan sebagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
5. Menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerjasama.
6. Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.
7. Mengurangi kecemasan
8. Mereka dapat berdiskusi, berdebat, atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai

benar-benar memahaminya.²⁵

Kekurangan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* TAI.

1. Siswa yang lemah di mungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai
2. Terhambatnya cara berpikir siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang.
3. Memerlukan periodelama

B. HASIL BELAJAR

1. Pengertian hasil belajar

Menurut R. Gagne (dalam Susanto), belajar dapat di definisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²⁶ Belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam artibelajar.²⁷

Menurut Teori Gestalt (dalam Slameto), belajar adalah

²⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, h. 202.

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia group, 2016) h. 1.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruh.inya*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003), h. . 2.

penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang di hadapi.²⁸ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan di sebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (habit), kecakapan-kecakapan, atau dalam ketigas aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).²⁹

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan dan pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, di modifikasi dan berkembang karena belajar. Belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap individu.³⁰

Adapun beberapa prinsip-prinsip belajar ialah sebagai berikut:³¹

- a. Belajar sebagai usaha memperoleh perubahan tingkahlaku
- b. Hasil belajar di tandai dengan perubahan seluruh aspek tingkahlaku
- c. Belajar merupakan proses
- d. Proses belajar terjadi karena adaa dorongan dan tujuan yang akan di capai

²⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2016), h. 23.

³⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014) h. 47.

³¹ Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2015) h. 9.

e. Belajar merupakan bentuk dari pengalaman.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan cita-cita dan lainnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³² Hasil belajar mempunyai penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.³³ Menurut Dymiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian dengan skala nilai berupa kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang

³²Amilda dan Mardiah.Astuti, *Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012),h. 24.

³³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 67.

dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di banding dengansebelumnya.³⁴

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana di uraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim (2007) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil-hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat di ketahui melalui evaluasi.³⁵

Pelaksanaan penilaian hasil belajar di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional, khususnya pasal 58 ayat

(1) yang menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik di lakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil

³⁴ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2016), h. 34-35.

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia group, 2016), h. 5.

belajar peserta didik secara berkesinambungan.³⁶Berdasarkan landasan tersebut, guru sebagai pendidik harus melakukan penilaian terhadap pembelajaran peserta didik secara berkesinambungan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai penilaian, baik berupa angka ataupun bukan angka yang diacapai oleh seseorang setelah proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan tingkah laku seseorang.

2. Domain Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Bloom Benjamin S. Bloom ada tiga ranah atau kawasan prilaku sebagai hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁷

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi secara umum dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁸

³⁶ Ridwan Abdullah. Sani, *“Penilaian Auntenik”* (Jakarta: Bumi Aksara , 20116), h. 7-8.

³⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang :Tunas Gemilang Press, 2016), h. 40.

³⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah. Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016),h. 12.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis.³⁹

a) Keadaan Tonus

Jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktifitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Karena keadaan tonus jasmani sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

b) Keadaan fungsi jasmani/fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar

³⁹ Rohamlina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), h. 26-27.

dengan baik pula. Proses belajar mengajar merupakan pintu masuk segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga manusia bisa menangkap dunia luar.

Faktor fisiologis ini menunjukkan bahwasanya kebugaran organ–organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Jika kondisi tubuh siswa itu lemah maka akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu siswa perlu asupan gizi dari makanan dan minuman agar kondisi mereka tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal sangatlah ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental.

2) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya.⁴⁰ Beberapa faktor psikologis meliputi kecerdasan Anak, minat, dan bakat.

a) Kecerdasan Anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya anak dalam menerima informasi serta terpecahkan atau

⁴⁰ Rusman, *pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta,: Raja Grafindo, 2015), h. 47.

tidaknya permasalahan.

b) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang di inginkan.

c) Bakatanak

Bakat adalah kemampuan potensial yang di miliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiaporang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdemensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dan merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

e) Motivasi siswa

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului

dengan tanggapan adanya tujuan.⁴¹ Motivasi merupakan dorongan jiwa yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan yang memiliki tujuan tertentu, Motivasilah yang akan mendorong siswa yang ingin melakukan kegiatan belajar.

Faktor Eksternal

Faktor Eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor eksternal dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Faktor Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan ini adalah guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman

⁴¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 73.

belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

b) Lingkungan sosialkeluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktifitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktifitas belajar dengan baik.

2) Faktor Lingkungan nonsosial

a) Lingkungan Instrumental

Lingkungan Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan dapat berfungsi sebagai saran untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah di rencanakan.

b) Lingkungan alamiah

Lingkungan alamiah seperti kondisi udara tidak segar, tidak panas, dingin, sinar yang terlalu terang/silau dan tidak terlalu gelap. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktifitas belajarsiswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.⁴²

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa untuk mencapai

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 152-156.

keberhasilan dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa diharuskan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar itu sendiri baik faktor internal maupun eksternal, yang mana kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Indikator Keberhasilan

Indikator hasil belajar adalah ciri-ciri yang tampak, dapat di lihat, teramati dan dapat di ukur sebagai ciri penunjuk bahwa seseorang telah belajar. Indikator hasil belajar ini adalah sejumlah kompetensi dasar artinya indikator hasil belajar adalah sejumlah kemampuan kecil, tugas-tugas, yang merupakan komponen dari suatu kompetensi dasar.⁴³

Menurut pendapat Djamarah, Indikator yang dapat di jadikan tolok ukur keberhasilan siswa adal sebagai berikut:⁴⁴

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah di pelajarnya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran
- c. Waktu yang di perlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri
- e. Berkembang kebiasaan dan keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain

⁴³ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori Praktik dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 20114), h. 146.

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswani Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 88.

D. Mata pelajaran IPA

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah.⁴⁵ Menurut H W rowler .Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan di rumuskan, yang berhubungan dengan gejala- gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Ipa mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat di amati indera maupun yang tidak dapat di amati dengan indera.⁴⁶

Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dalam Badan

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Prenamedia Group: 2016),h. 165.

⁴⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 136.

Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006) di maksudkan untuk:⁴⁷

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

3. Hakikat mata pelajaran IPA

Pada hakikatnya IPA di bangun atas dasar produk ilmiah, proses

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori elajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 171-172.

ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA di pandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Marsetio Donosepoetrao, sebagai proses di artikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnahkan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk di artikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang di ajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan. Sedangkan sebagai prosedur adalah metodologi atau cara yang yang di pakai untuk mengetahuisesuatu.⁴⁸

Pembelajaran IPA dapat di gambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran, dan keluaran pembelajaran.⁴⁹

IPA adalah ilmu pengetahuan yang objek telaahnya adalah alam dengan segala isinya yaitu manusia, hewan, dan termasuk bumi. Menurut Carin menyatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusunsecara sistematis yang di dalam penggunaanya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.⁵⁰

⁴⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 137.

⁴⁹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Susistyyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*.(Jakarta: Bumi Aksara: 2014), h. 26.

⁵⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Msedia, 2014), h. 160.

4. KD dan INDIKATOR PEMBELAJARAN IPA

Tabel 2.2 KD dan INDIKATOR.

KD	INDIKATOR
<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan pengertian energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.5.2 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>
<p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab-akibat dari tindakan, menjelaskan apa saja yang terjadi ketika tindakan diberikan dan menjelaskan seluruh proses dari awal pemberian tindakan sampai dengan dampak atau hasil dari tindakan tersebut.⁵¹

PTK merupakan penelitian yang diaplikasikan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan PTK yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada proses pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri.

Berdasarkan kajian model PTK para ahli dan pengalaman Rustiyarso- Tri Wijaya, maka saat guru akan melaksanakan PTK, baiknya guru sebagai peneliti melakukan refleksi awal atau disebut dengan prapenelitian. Refleksi awal ini bisa dijadikan langkah bagi guru untuk

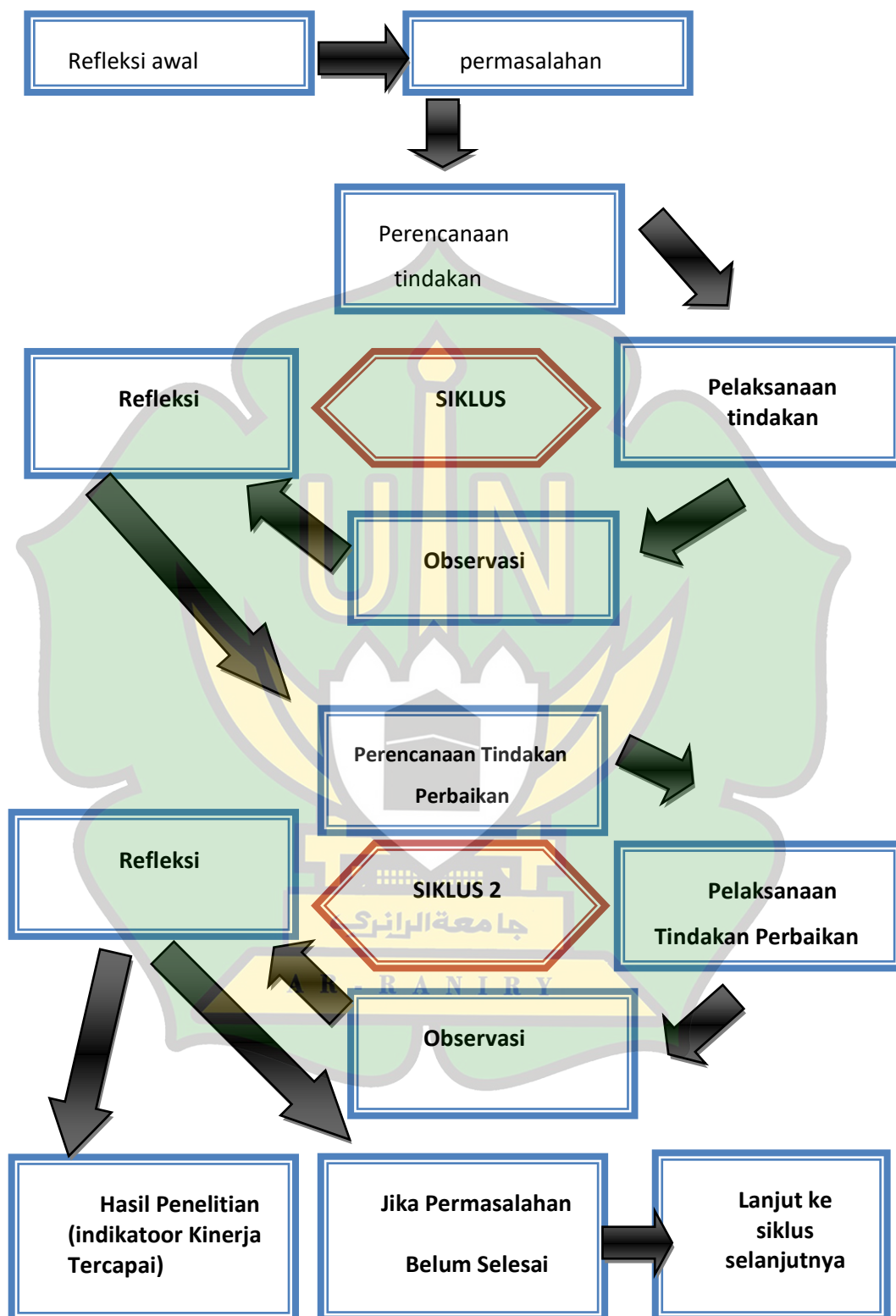
⁵¹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 1-6.

mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dihadapinya. Sesudah guru berhasil menemukan dan mengidentifikasi masalah pembelajaran, selanjutnya dapat disusun perencanaan tindakan (*planning*) dalam PTK. Berikut model PTK yang disajikan oleh Rustiyarso-Tri Wijaya yang terlihat dalam tabel di bawah ini.⁵²

Dari gambar di bawah dapat diuraikan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan melakukan refleksi awal untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dihadapi guru.

Pada tahap ini diperlukan adanya keterbukaan diri guru untuk menyadari bahwa selama ini terdapat kekurangan atau kelemahan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Setelah mendapatkan masalah pembelajaran yang akan diteliti melalui PTK, guru dapat membuat perencanaan tindakan untuk dicoba pada siklus pertama. Kemudian, guru melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun dan secara bersamaan melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selesai melaksanakan tindakan dan mengobservasi pelaksanaannya, guru memasuki kegiatan refleksi untuk mengingat Kembali dan mengkajinya dalam diskusi dengan kritis bersama teman sejawat untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus pertama.

⁵² Rustiyarso, Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020), h. 44.



Gambar bagan 3.1 Model PTK Rustiyarso-Tri Wijaya

Hasil refleksi pada siklus pertama dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melanjutkan pada siklus kedua. Guru sebagai peneliti perlu menyempurnakan kekurangan pada saat pelaksanaan tindakan siklus pertama. Penyempurnaan tersebut dimulai dari memperbaiki perencanaan tindakan

siklus kedua. Selanjutnya melaksanakan tindakan perbaikan dan mengobservasi pelaksanaan tindakan. Guru kembali melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.⁵³

Hasil refleksi kedua ini akan menentukan apakah PTK sudah dapat diakhiri atau belum. PTK dapat diakhiri jika indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu kegiatan guru dan siswa sudah mendapatkan skor kategori baik sekali dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan.

B. SUBJEK PENELITIAN

Tempat lokasi penelitian ini yaitu di MIN 5 Banda Aceh. Proses pembelajaran siswa di MIN 5 Banda Aceh berlangsung dari pagi sampai siang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Banda Aceh.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Menyusun instrumen penelitian yaitu menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang

⁵³ Rustiyarso, Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. h. 60.

telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yang dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian, yaitu observasi dan tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi berupa format yang disusun yang berisi item-item pada kegiatan pembelajaran kelas IV dengan penerapan model *Team Asisted Individualization* dengan materi sumber energi. Lembar observasi terdiri atas dua jenis yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Pengisian lembar observasi oleh pengamat dilakukan dengan memberikan lingkaran pada kolom yang sesuai dengan poin yang diamati.

2. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal Tes kepada siswa kelas IV di MIN 5 Banda Aceh. Soal yang dibuat dalam bentuk *Pilihan Ganda*. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data secara sistematis melalui

pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan objek secara langsung meliputi. Kondisi pada saat proses belajar mengajar di MIN 5 Banda Aceh.

Dalam PTK observasi dilakukan untuk mengamati serta mencatat segala tindakan atau perilaku guru saat proses pelaksanaan tindakan. Setiap tindakan guru diamati dan dicatat dengan cermat dan teliti. Hal ini bertujuan untuk melihat kelebihan dan kelemahan apa saja yang dilakukan guru saat melaksanakan tindakan. Melalui kelebihan dan kelemahan yang ada, guru dapat memperbaiki kelemahan tersebut pada saat refleksi dengan teman sejawat. Hasil perbaikan ini kemudian ditindaklanjuti guru pada siklus selanjutnya.

Segala tindakan atau perilaku siswa yang diobservasi. Tindakan atau perilaku yang diobservasi harus sesuai dengan fokus masalah yang sedang diteliti. Seperti mengamati perilaku siswa saat guru mengajar, perilaku siswa saat diskusi dengan kelompok, keaktifan siswa saat sesi tanya jawab dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan lain sebagainya. Agar dapat mengobservasi dengan cermat pelaksanaan tindakan dalam PTK, guru dapat menggunakan beberapa instrumen seperti lembar observasi. Lembar observasi digunakan agar kegiatan pengamatan

yang dilakukan lebih terarah, jelas dan spesifik.⁵⁴ Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa dan guru.

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang memiliki standar objektif sehingga dapat digunakan secara luas, serta dapat dipergunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan tingkah laku individu.⁵⁵ Tes yang digunakan yaitu tes objektif berupa pilihan ganda. Tes pilihan ganda adalah tes yang setiap butir soal-soal yang memiliki jumlah alternatif jawaban yang lebih dari satu. Setiap tes pilihan ganda terdiri dari dua bagian yaitu pertanyaan dan pilihan jawaban atau disebut juga option.⁵⁶

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi suatu informasi baru. Pada tahap ini menggunakan beberapa analisis data yaitu:

Analisis data lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Analisis data ini dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul. Observasi terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran dibutuhkan skala sebagai alat hitung. Untuk skala penelitian dan kriteria yang digunakan

⁵⁴ Rustiyarso, Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, h. 66.

⁵⁵ Djali, Pudji M. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 6.

⁵⁶ M. Ilyas Ismail, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h. 86.

pada lembar observasi kegiatan guru dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skor 4 guru mengelola proses pembelajaran “Sangat Baik”

Skor 3 guru mengelola proses pembelajaran “Baik”

Skor 2 guru mengelola proses pembelajaran “Cukup Baik”

Skor 1 guru mengelola proses pembelajaran “Kurang Baik”

Dengan Teknik penghitungan seperti di bawah ini⁵⁷:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah item}}$$

Adapun golongan nilai akhir yaitu sebagai berikut:

1. Sangat baik (A)= 3,3-4,0
2. Baik (B)= 2,6-3,2
3. Cukup Baik (C)= 1,8-2,5
4. Kurang Baik (D)= 1,0- 1,7

3. Analisis Hasil Belajar siswa

Menghitung hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai

berikut:⁵⁸ $KS \frac{ST}{N} \times 100\%$

KS= Ketuntasan Klasikal

ST= Jumlah Siswa Yang Tuntas

N= Jumlah Siswa

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

75% s.d 100% : Sangat baik 25% s.d 50% : Cukup Baik

50% s.d 75% : Baik, 0% s.d 25% : Kurang baik.

⁵⁷ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran*, (Surakarta: Kekata Group, 2019), h. 15.

⁵⁸ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran...h.14.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian di MIN 5 Banda Aceh pada semester ganjil 2022 mulai tanggal 2 Desember 2022 sampai 3 Desember 2022, di kelas IV-A MIN 5 Banda Aceh dengan jumlah di dalam kelas tersebut berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Desember 2022, siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 3 Desember 2022. Peneliti juga memberikan soal evaluasi terakhir pada setiap siklus yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang disampaikan. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Menurut Robert Slavin (Huda) *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Siklus 1

Hasil kegiatan observer pada siklus 1 yaitu hasil observasi

kegiatan guru, hasil observasi kegiatan siswa dan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Masing-masing data yang sudah terkumpul pada siklus 1 yaitu:

a. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Tabel 4.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru memastikan siswa untuk di sekitar tempat duduk masing-masing tidak ada sampah, dan apabila ada harus dibuang ke tempat sampah.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.	1	2	3	4
4.	Guru memotivasi siswa.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membagi kelompok dan melakukan pelajaran IPA materi energi matahari menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> di dalam kelas.	1	2	3	4

<p>Prosedur penerapan:</p> <p>Langkah pembelajaran kooperatif TAI</p> <p><i>Teams</i> : pembentukan kelompok di mnas siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5orang.</p> <p><i>Placement test</i>:prosedur pembentukan kelompok berdasar tes himpunan atau diranking berdasarkan perolehannilai dari guru.</p> <p><i>Teaching Group</i> : Pembagian LKPD untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru.</p> <p><i>Student creative</i> : siswa belajar secara individu materi yang terdapat padamengerjakan soal-soal yang terdapat diLKPD</p> <p><i>Team study</i> : siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman satu kelompok.</p> <p><i>Whole class units</i>:</p> <p>Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan.</p>				
---	--	--	--	--

	<p>Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru</p> <p><i>Fast test</i> : Pelaksanaan tes akhir dansiswa mengerjakannya secara individu.</p> <p><i>Team score and team recognition</i> pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompokbaik.</p>				
7.	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru.	1	2	3	4
8.	Guru memberikan contoh sebelum siswa mengerjakan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
9.	Guru membagikan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
10.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan .	1	2	3	4
11.	Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya: “Apakah belajar hari ini menyenangkan?”	1	2	3	4
12.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	1	2	3	4
13.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	1	2	3	4

	pada pertemuan selanjutnya.				
14.	Guru membaca hamdalah bersama siswa menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	1	2	3	4
Jumlah skor item		38			
Rata-rata		2,7			

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka hasil observasi kegiatan guru pada siklus 1 dibawah ini ialah:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah item}}$$

$$\frac{38}{14} = 2,7$$

Berdasarkan data kegiatan observer 1 yang mengamati kegiatan guru pada siklus 1, menilai bahwa peneliti menunjukkan kriteria kinerja guru **Baik** dengan nilai rata-rata **2,7**. Pada kegiatan guru siklus 1 ini guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran seperti guru belum mengaitkanmateridenganpengetahuanawalsiswa, guru belum maksimal dalam menggunakan model TAI dan pesan moral yang ingin disampaikan, dan guru belum memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa serta belum membimbing siswa untuk menyimpulkanmateri.

b. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Tabel 4.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengambil sampah yang ada disekitar tempat duduk dan membuang ke tempat sampah	1	2	3	4
3.	Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuann pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
5.	Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.	1	2	3	4
6.	Siswa mampu memahami isi materi yang di pelajari.	1	2	3	4
7.	Siswa mampu mengikuti cara proses pembelajaran.	1	2	3	4
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan waktu relatife singkat.	1	2	3	4
9.	Siswa mampu mempelajari materi	1	2	3	4

	lainsecara diri Sendiri.				
10.	Siswa mampu membangun hubungan kerja sama mampu bersosialisasi dengan siswa lain.	1	2	3	4
11.	Siswa dengan kelompok mengerjakan LKPD.	1	2	3	4
12.	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju dengan memberikan kesimpulan.	1	2	3	4
13.	Siswa bertanya dengan kelompok lain.	1	2	3	4
14.	Siswa mendengarkan penguatan guru tentang hasil diskusi siswa.	1	2	3	4
15.	Siswa mengerjakan soal test	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
16.	Siswa melakukan apresiasi dengan bertepuk tangan.	1	2	3	4
17.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
18.	Siswa menjawab refleksi dari guru.	1	2	3	4
19.	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberi oleh guru.	1	2	3	4
20.	Siswa mendengarkan materi yang akan disampaikan guru pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
21.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam.	1	2	3	4
Jumlah skor item		57			

Rata-rata	2,71
------------------	-------------

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka observasi kegiatan siswa siklus 1 yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah item}}$$

$$\frac{57}{21} = 2,71$$

Pengamatan terhadap kegiatan siswa yang dilakukan oleh observer² menunjukkan kegiatan siswa **Baik** dengan nilai rata-rata **2,71**. Pada kegiatan siswa siklus 1 ini masih terlihat siswa belum menjawab apersepsi yang disampaikan oleh guru, siswa belum mendengarkan penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan siswa belum mampu mengikuti cara proses pembelajaran serta siswa belum bisa membangun hubungan kerja sama dengan siswa lain, dan sebagian siswa belum berani maju dan memberikan kesimpulan materi pembelajaran, serta siswa belum mendengarkan refleksi dari guru serta pesan moral yang disampaikan guru.

c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa pada siklus 1 terdapat ditabel dibawah ini:

Tabel 4.3 hasil belajar siswa pada siklus 1

No	Inisial siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	S ¹	75	70	Tidak Tuntas
2.	S ²	75	90	Tuntas
3.	S ³	75	90	Tuntas
4.		75	90	Tuntas

	S ⁴			
5.	S ⁵	75	60	Tidak Tuntas
6.	S ⁶	75	70	Tidak Tuntas
7.	S ⁷	75	70	Tidak Tuntas
8.	S ⁸	75	90	Tuntas
9.	S ⁹	75	80	Tuntas
10.	S ¹⁰	75	80	Tuntas
11.	S ¹¹	75	70	Tidak Tuntas
12.	S ¹²	75	90	Tuntas
13.	S ¹³	75	-	Tidak Hadir
14.	S ¹⁴	75	-	Tidak Hadir
15.	S ¹⁵	75	80	Tuntas
16.	S ¹⁶	75	70	Tidak Tuntas
17.	S ¹⁷	75	70	Tidak Tuntas
18.	S ¹⁸	75	60	Tidak Tuntas
19.	S ¹⁹	75	80	Tuntas
20.	S ²⁰	75	90	Tuntas
21.	S ²¹	75	80	Tuntas
22.	S ²²	75	100	Tuntas
23.	S ²³	75	50	Tidak Tuntas
24.	S ²⁴	75	100	Tuntas
25.	S ²⁵	75	70	Tidak Tuntas
26.	S ²⁶	75	30	Tidak Tuntas
27.	S ²⁷	75	80	Tuntas
28.	S ²⁸	75	70	Tidak Tuntas
29.	S ²⁹	75	90	Tuntas
30.	S ³⁰	75	90	Tuntas
31.	S ³¹	75	100	Tuntas
32.	S ³²	75	90	Tuntas

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka hasil belajar siswa pada siklus 1 yaitu:

$$KS \frac{STN}{N} \times 100\%$$

$$KS \frac{18}{32} \times 100\% = 56,25\%$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di MIN 5 Banda Aceh yaitu 75. Siswa dikatakan tuntas belajarnya jika mencapai nilai KKM. Tabel di atas menyajikan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar **56,25%** dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 siswa, serta 2 orang siswa yang tidak hadir.

d. Tahap Refleksi

Tabel 4.4 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) Siklus 1

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Kegiatan guru	Guru belum maksimal dalam melakukan apersepsi kepada siswa.	Pada pertemuan selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
	Guru belum maksimal bertanya jawab dengan siswa.	Untuk pembelajaran selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam

		menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan menjawab pertanyaan siswa.
	Guru masih kurang maksimal dalam memintaperwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasilkerja kelompoknya.	Kedepannya guru memberikan semangat dengan kata-kata positif kepada siswa untuk membangun kepercayaan diri siswa.
	Guru masih kurang maksimal dalam mengajak siswa bertanya terkait materi.	Pertemuannya selanjutnya guru memberikan pertanyaan pancingan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.
	Guru belum maksimal memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa.	Kedepannya guru lebih menguasai materi pembelajaran dan menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
	Guru masih kurang maksimal dalam meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	Kedepannya guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Hasil Siklus 2

a. Hasil Observasi Guru

Tabel 4.5 Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru memastikan siswa untuk di sekitar tempat duduk masing-masing tidak ada sampah, dan apabila ada harus dibuang ke tempat sampah.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.	1	2	3	4
4.	Guru memotivasi siswa.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membagi kelompok dan melakukan pelajaran IPA materi energi matahari menggunakan model <i>Team Assisted</i>	1	2	3	4

	<p><i>Individualization</i> di dalam kelas.</p> <p>Prosedur penerapan:</p> <p>Langkah pembelajaran kooperatif TAI</p> <p><i>Teams</i> : pembentukan kelompok di mnas siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5orang.</p> <p><i>Placement test</i>:prosedur pembentukan kelompok berdasar tes himpunan atau dirangking berdasarkan perolehannilai dari guru.</p> <p><i>Teaching Group</i> : Pembagian LKPD untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru.</p> <p><i>Student creative</i> : siswa belajar secara individu materi yang terdapat di LKPD</p> <p><i>Team study</i> : siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman satu kelompok.</p> <p><i>Whole class units</i>:</p> <p>Perwakilan kelompok maju untuk</p>				
--	---	--	--	--	--

	<p>mempersentasikan hasil kerja kelompok</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan.</p> <p>Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru</p> <p><i>Fast test</i> : Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu.</p> <p><i>Team score and team recognition</i></p> <p>pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.</p>				
7.	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru.	1	2	3	4
8.	Guru memberikan contoh sebelum siswa mengerjakan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
9.	Guru membagikan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
10.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan .	1	2	3	4
11.	Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya: “Apakah belajar hari ini	1	2	3	4

	menyenangkan?”				
12.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	1	2	3	4
13.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
14.	Guru membaca hamdalah bersama siswa menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	1	2	3	4
Jumlah skor item		48			
Rata-rata		3,42			

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka hasil observasi kegiatan guru pada siklus 2 dibawah ini ialah:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah item}}$$

$$\frac{48}{14} = 3,42$$

Adapun golongan nilai akhir yaitu sebagai berikut:

- Sangat baik (A)= 3,3- 4,0
- Baik (B)= 2,6- 3,2
- Cukup Baik (C)= 1,8- 2,5
- Kurang Baik (D)= 1,0- 1,7

Observasi kegiatan guru pada pembelajaran siklus 2 dengan kriteria Sangat Baik, dengan nilai rata-rata 3,42. Observer melihat

komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran ini terlihat menarik. Peneliti sebagai guru pelaksana tindakan bersedia mempertahankan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

b. Hasil Observasi Siswa Siklus 2

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
2.	Siswa mengambil sampah yang ada disekitar tempat duduk dan membuang ke tempat sampah	1	2	3	4
3.	Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuann pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
5.	Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.	1	2	3	4
6.	Siswa mampu memahami isi materi yang di pelajari.	1	2	3	4

7.	Siswa mampu mengikuti cara proses pembelajaran.	1	2	3	4
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan waktu relative singkat.	1	2	3	4
9.	Siswa mampu mempelajari materi lain secara diri Sendiri.	1	2	3	4
10.	Siswa mampu membangun hubungan kerja sama mampu bersosialisasi dengan siswa lain.	1	2	3	4
11.	Siswa dengan kelompok mengerjakan LKPD.	1	2	3	4
12.	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju dengan memberikan kesimpulan.	1	2	3	4
13.	Siswa bertanya dengan kelompok lain.	1	2	3	4
14.	Siswa mendengarkan penguatan guru tentang hasil diskusi siswa.	1	2	3	4
15.	Siswa mengerjakan soal test	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
16.	Siswa melakukan apresiasi dengan bertepuk tangan.	1	2	3	4
17.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
18.	Siswa menjawab refleksi dari guru.	1	2	3	4
19.	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberi oleh guru.	1	2	3	4
20.	Siswa mendengarkan materi yang akan disampaikan guru pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4



21.	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam.	1	2	3	4
Jumlah skor item		71			
Rata-rata		3,38			

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka observasi kegiatan siswa siklus 2 yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah item}}$$

$$\frac{71}{21} = 3,38$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer 2 atau teman sejawat selama kegiatan siswa dalam proses pembelajaran siklus 2, nilai rata-rata yang diperoleh adalah **3,38** dengan kriteria **Sangat Baik**. Pada siklus 2 ini kegiatan siswa sudah sangat baik dalam penggunaan model *Team Asisted Individualization*.

c. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.7 Hasil Kegiatan Belajar Siswa Siklus 2:

No	Inisial siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	S ¹	75	80	Tuntas
2.	S ²	75	90	Tuntas
3.	S ³	75	100	Tuntas
4.	S ⁴	75	90	Tuntas
5.	S ⁵	75	80	Tuntas

6.	S ⁶	75	70	Tidak Tuntas
7.	S ⁷	75	100	Tuntas
8.	S ⁸	75	100	Tuntas
9.	S ⁹	75	90	Tuntas
10.	S ¹⁰	75	100	Tuntas
11.	S ¹¹	75	90	Tuntas
12.	S ¹²	75	90	Tuntas
13.	S ¹³	75	70	Tidak Tuntas
14.	S ¹⁴	75	70	Tidak Tuntas
15.	S ¹⁵	75	-	Tidak Hadir
16.	S ¹⁶	75	100	Tuntas
17.	S ¹⁷	75	90	Tuntas
18.	S ¹⁸	75	40	Tidak Tuntas
19.	S ¹⁹	75	100	Tuntas
20.	S ²⁰	75	90	Tuntas
21.	S ²¹	75	90	Tuntas
22.	S ²²	75	80	Tuntas
23.	S ²³	75	90	Tuntas
24.	S ²⁴	75	100	Tuntas
25.	S ²⁵	75	90	Tuntas
26.	S ²⁶	75	60	Tidak Tuntas
27.	S ²⁷	75	100	Tuntas
28.	S ²⁸	75	90	Tuntas
29.	S ²⁹	75	90	Tuntas
30.	S ³⁰	75	100	Tuntas
31.	S ³¹	75	100	Tuntas
32.	S ³²	75	90	Tuntas

Dengan menggunakan rumus dibawah ini, maka hasil belajar siswa pada siklus 2 yaitu:

$$KS \frac{STN}{N} \times 100\%$$

$$KS \frac{26}{32} \times 100\% = 81,25\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sesuai dengan nilai KKM yang sudah ditetapkan di MIN 5 Banda Aceh yaitu 75, maka siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM berjumlah 26 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal adalah sebesar 81,25% dan siswa yang tidak tuntas ada 5 siswa serta yang tidak berhadir berjumlah 1 siswa.

d. Tahap refleksi

Guru kembali melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi kedua ini menentukan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sudah dapat diakhiri karena indikator kinerja sudah tercapai. Refleksi pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 tahap refleksi

Refleksi	Temuan
Kegiatan guru	Kegiatan guru sudah sesuai dengan langkah-langkah model <i>Team Asisted Individualization</i> .
Kegiatan siswa	Kegiatan siswa sudah sesuai dengan langkah-langkah model <i>Team Asisted</i>

	<i>Individualization.</i>
Hasil belajar siswa	<p>Pada siklus 2 hasil belajar siswa sudah meningkat dibandingkan dengan siklus 1. Pada siklus 1 presentase siswa yang tuntas sebesar 56,25 % meningkat pada siklus 2 menjadi 81,25 %.</p>

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di MIN 5 Banda Aceh dengan menggunakan 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam menggunakan model *Team Assisted Individualization*. dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mengenai sumber energi pada matahari pada kegiatan sehari-hari. Hasil penelitian dinilai dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa serta LKPD, soal tes pilihan ganda sepuluh soal disetiap siklus.

1. Kegiatan Guru

Orang yang mengamati (observer) kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran adalah wali kelas IV_a Ibu Marlina, S. Pd. Pada kegiatan guru siklus 1, guru belum maksimal dalam mengelola

pembelajaran seperti guru belum mengaitkan materi dengan pengetahuanawalsiswa, guru belum maksimal menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Team Asisted Individualization*, guru belum memotivasi siswa sebelum belajar, guru belum memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa serta belum membimbing siswa menyimpulkan materi.

Pada siklus 2 kegiatan guru dalam penerapan model *Team Asisted Individualization*, menjelaskan langkah –langkah dalam model TAI, menentukan kegaitan di dalam kelompok, mengawasi dan mengevaluasi proses dan hasil.

Hasilobservasiterhadapkegiatan gurudalampembelajaranjuga dapatdilihatdariskorkinerjaguru.Perolehanrata-ratasiklus1kegiatan guru kriteria baik dengan rata-rata 2,7, siklus 2 menjadi sangat baik dengan rata-rata3,42.

2. Kegiatan siswa

Pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dilakukan oleh Rosa Amanda sebagai teman sejawat. kegiatan siswa siklus 1 ini masih terlihat siswa belum dapat menjawab pertanyaan, siswa belum mendengarkan penjelasan guru, siswa masih mengobrol dengan temannya saat pembelajaran, saat siswa diperintahmempresentasikan hasil diskusi kelompok sebagiansiswa masih belum berani dan belumpercaya diri serta siswa belum dapat menyimpulkan materi.

Kegiatan siswa pada siklus 2 dalam penerapan model *Team Assisted Individuaization* (TAI), siswa mengerjakan LKPD dan bekerjasama menyelesaikan didalam kelompok masing-masing, siswa mendengarkan arahan guru, siswa menyelesaikan dengan waktu yang ditentukan serta menyelesaikan dengan pengawasan guru serta mempresentasikan hasil setiap kelompoknya.

Hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat juga dari perolehan rata-rata pada siklus 1 yaitu 2,71 dengan kriteria baik dan pada siklus 2 menjadi sangat baik dengan rata-rata 3,38.

3. Hasil belajar

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model *Team Assisted Individuaization* (TAI) peneliti mengadakan LKPD dan tes tertulis pilihan berganda di akhir pertemuan. Tujuan tes ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan di MIN Banda Aceh yaitu 75.

Pada siklus 1 siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dengan nilai presentase 56,25% dan siswa yang tidak tuntas ada 12 siswa serta 2 yang tidak hadir. Pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan presentase nilai 81,25% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang, serta 1 siswa yang berhalangan hadir. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2.

Penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan. Kegiatan guru dan kegiatan siswa mendapatkan skor kategori baik sekali dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)*



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MIN 5 Banda Aceh pada skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA kelas IVa MIN 5 Banda Aceh yaitu guru menjelaskan proses dan menjalankan langkah-langkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Perolehan rata-rata pada siklus 1 yaitu 2,7 kriteria baik. Pada siklus 2 kriteria menjadi sangat baik dengan rata-rata 3,42.
2. Aktivitas siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA di kelas IVa MIN 5 Banda Aceh yaitu perolehan rata-rata pada siklus 1 yaitu 2,71 kriteria baik. Pada siklus 2 kriteria menjadi sangat baik dengan rata-rata 3,38.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

Terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas IVa MIN 5 Banda Aceh yaitu perolehan rata-rata pada siklus 1 yaitu 56,25% kriteria baik. Pada siklus 2 kriteria menjadi sangat baik dengan rata-rata 81,25%.

B. SARAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik dan bervariasi salah satunya bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Sebagai pendidik harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam belajar dan membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ini dapat dijadikan kajian pustaka,

dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa pada mata pelajaran IPA.



DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswani Zaini. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto.(2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djali, Pudji M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fathurrahman,muhammad.2015.*Model-Model Pembelajaran Inovatif*.Jogjakarta:Ar-ruzmedia.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta:Bimi Aksara.
- Huda,Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*,Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Ismail Fajri. 2016. *Statistika*, Palembang, Karya Sukses Mandiri .Isjoni. 2016. *Cooprative Learning* bandung :alfabeta.
- Khodijah, Nyayu.,2014. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Grafindo Persada.
- Lefudin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kurniawan, Yusep. (2019). *Inovasi Pembelajaran*. Surakarta: Kekata Group.
- Masykur, Imam Ghazali, dkk. 2013. *Almumayyaz Alqur'an Tajwid Warna Tranliterasi Perkata Terjemah Perkata*.Jakarta, Cipta BagusSegara.
- Ismail,M.Ilyas.(2020).*Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*.Makassar:Cendekia Publisher.
- Rusmaini. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rustiyarso, Tri Wijaya. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful, 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah, 2016, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, 2014, *Interaksi & Motivai Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto, 2003. *Belajar dsn Faktor Yang Mempenagaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran 1: surat keputusan pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kapelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7591423, Fax: 0651- 7553020, Situs: iain.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: 5-147991.689/TKUNP.07.6/11/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING (KRIPSI) MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAAN UIN AR-RANIRY

Mengingat :

1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan dan penyuluhan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
2. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi di atas;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Februari 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Kewangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2015, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Status UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2015, tentang Roadmap Pengembangan, Peningkatan, dan Pemertahanan PTS di Lingkungan Departemen RI;
10. Keputusan Menteri Kewangan Nomor 770/KM.0/2011 tentang Pengawasan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kewenangan Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Penyelenggaraan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Wewenang Kepala Dekan dan Direktur Penerimaan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Mempertalatkan :

Keputusan Sidang Pleno Majelis Rectori Program Studi Pendidikan Guru Mahasiswa Pendidikan (PGM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 12 April 2022

MENUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

KEDUA :

1. Dra. Fauziah Idris, MAg sebagai pembimbing pertama
2. Wai Cholani, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing kedua

Ditunjuk pembimbing skripsi :

Nama : Eka Febriyani
 NIM : 18029023
 Program Studi : Pendidikan Guru Mahasiswa Pendidikan (PGM)
 Jalur Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assesment Individualization (TAI) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SMPN 5 Banda Aceh

KEDUA :

Pembinaan, bimbingan, dan penyuluhan pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibuktikan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal terbit sampai dengan berakhirnya tahun akademik 2022/2023

KEEMPAT :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal terbit dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR-RANIRY Dibuatkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 15 November 2022
 An. R. Dewa



Tembusan

1. Dekan UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGM FTU UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditunjuk dan dibuktikan;
4. Dua Salinan

Lampiran 2: surat izin penelitian

12/1/22, 2:33 PM <https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15998>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kepelema Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15393/Un.08/FTK.I/TL.00/12/2022
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 5 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ELSA PEBRIYANI / 180209023**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di MIN 5 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagann,



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Berlaku sampai : 31 Januari 2023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

RPP siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)****Satuan Pendidikan : MIN 5 Banda Aceh****Kelas/Semester : IV/1****Tema : 2****Subtema : 1 sumber energi****Pembelajaran : 1****Mata Pelajaran : IPA****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****PERTEMUAN KE-1****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KD	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 3.5.2 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Energi(pengertian, manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari).

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : Model Pembelajaran Cooperatif tipe TAI

Metode : Ceramah, tanya jawab, Penugasan, percobaan dan Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran TAI	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/4C/Karakter	Waktu
	Kegiatan Awal		15 menit
	Memberi salam dan siswa menjawab salam, kemudian dilanjutkan berdoa.		
	Meminta siswa untuk memastikan bahwa di sekitar tempat duduknya tidak ada sampah dan apabila ada harus diambil dan dimasukkan ke dalam keranjang sampah.		

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa dan memberikan semangat sebelum mulai pembelajaran. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi kepada siswa. • Memotivasi siswa • Menanyakan materi kemarin • Memperkenalkan materi yang akan di sampaikan hari ini • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini • Siswa dapat menyebutkan pengertian energi matahari • Siswa dapat menjelaskan manfaat matahari dalam kehidupan sehari-hari. 	
	Kegiatan Inti	40 menit
	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru mempersiapkan siswa untuk fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. (Mengamati)</p>	

	Guru mengulas sebentar materi yang telah dipelajari sebelumnya. (Mencoba)	
Langkah pembelajaran TAI	Elaborasi	
<i>Teams</i>	Pembentukan kelompok di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang. (Mengamati)	
<i>Placement test</i>	Prosedur pembentukan kelompok berdasar tes atau diranking berdasarkan perolehan nilai dari guru. (Mengamati)	
<i>Teaching Group</i>	Pembagian LKPD untuk masing-masing siswa dan penjelasan secara singkat pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan oleh guru.	
<i>Student creative</i>	Siswa belajar secara individu materi yang terdapat mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKPD. (Mengamati)	

<i>Team study</i>	<p>Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman satu kelompok.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
<i>Whole class units</i>	<p>Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan Evaluasi hasil diskusidan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
<i>Fast test</i>	<p>Pelaksanaan tes dan siswa mengerjakannya secara individu.</p> <p>(Mencoba)</p>	
<i>Team score and team recognition</i>	<p>Pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	

	Konfirmasi Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan dari materi yang telah di ajarkan.	
	Kegiatan Akhir	15 Menit
	Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya: “apakah belajar hari ini menyenangkan?” “apakah kalian sudah paham?”	
	Guru memberikan penguatan dengan bahasa yang sederhana yang lebih mudah dipahami oleh siswa.	
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	
	Secara bersama-sama guru dan siswa menutup pelajaran dengan membacakan dalah serta mengucapkan salam.	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

LKPD.

H. SUMBER HALAMAN

1. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 2
Selalu Berhemat Energi
2. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 2 Selalu
Berhemat Energi

I. Penilaian

1. Penilaian Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Tanggung jawab			Percaya diri			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Tabel Penilaian Sikap		
Berani	Bertanggung jawab	Percaya diri
Tidak berani bertanya	Tidak pernah ikut	Tidak percaya diri
Kadang-kadang berani bertanya	bekerja sama dalam kelompok	tampil di depan kelas Kadang-kadang

Selalu berani bertanya	Kadang-kadang ikut bekerja sama dalamkelompok Selalu ikut bekerja sama dalamkelompok	percaya diri tampil di depan kelas Selalu percaya diri tampil di depankelas
------------------------	---	--

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudaya

SM : Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilaicapaian}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100 =$$

2. Penilaian Pengetahuan

Teks tertulis dalam bentuksoal.

Instrumen unjuk kerja yaitu berupa rubrikpenilaian.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pengertian dan Manfaat energi	Menjelaskan 10 manfaat dan pengertian	Menjelaskan 5-9 pengertian dan manfaat	Menjelaskan 3-4 pengertian dan manfaat	Menjelaskan 1-2 pengertian dan manfaat

matahari dalam kehidupan seharihari.	energi matahari dalam kehidupan seharihari dengan tepat	energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	energi matahari dalam kehidupan seharihari dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan

Rumus:

$$\text{Nilai} \frac{\text{nilaicapaian}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100 =$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari. dengan tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk tentang perubahan bentuk energi matahari dengan matahari dengan tepat.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilaicapaian}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100 =$$

*RPP SIKLUS 2***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)****Satuan Pendidikan : MIN 5 Banda Aceh****Kelas/Semester : IV/1****Tema : 2****Subtema : 1 sumber energi****Pembelajaran : 1****Mata Pelajaran : IPA****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****PERTEMUAN KE-2****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KD	INDIKATOR
3.5Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi matahari dalam kehidupan

kehidupan sehari-hari.	sehari-hari dengan tepat. 3.5.2 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Energi, (Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis).

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan :Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba,Mengasosiakan, Mengkomunikasikan)

Model : Model Pembelajaran Cooperatif tipe TAI

Metode : Ceramah, tanya jawab, Penugasan, percobaan dan Diskusi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran TAI	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/4C/Karakter	Waktu
	Kegiatan Awal		15 menit
	Memberi salam dan siswa menjawab salam, kemudian dilanjutkan berdoa.		
	Meminta siswa untuk memastikan bahwa di sekitar tempat duduknya tidak ada sampah dan apabila ada harus diambil dan dimasukkan ke dalam keranjang sampah.		
	Mengecek kehadiran siswa dan memberikan semangat sebelum mulai pembelajaran.		
	Melakukan apersepsi kepada siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa • Menanyakan materi kemarin • Memperkenalkan materi 		

	<p>yang akan di sampaikan hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini <p>Siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan.</p>	
	Kegiatan inti	40 menit
	<p>Eksplorasi</p> <p>Guru mempersiapkan siswa untuk fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. (Mengamati)</p> <p>Guru mengulas sebentar materi yang telah dipelajari sebelumnya. (Mencoba)</p>	
Langkah pembelajaran TAI	Elaborasi	
<i>Teams</i>	<p>Pembentukan kelompok di mana siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang dari guru. (Mengamati)</p>	

<i>Placement test</i>	<p>Prosedur pembentukan kelompok berdasar tes ataudirangking</p> <p>berdasarkan perolehannilai.(Mengamati)</p>	
<i>Teaching Group</i>	<p>Pembagian LKPD untuk masing-masing siswa dan penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru.</p>	
<i>Student creative</i>	<p>Siswa belajar secara individu materi yang terdapat mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKPD. (Mengamati)</p>	
<i>Team study</i>	<p>Siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman satu kelompok.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p>	
<i>Whole class units</i>	<p>Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Kelompoklain memberikan tanggapan</p>	

	<p>pertanyaan Evaluasi hasil diskusidan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru. (Mengkomunikasikan)</p>	
<i>Fast test</i>	<p>Pelaksanaan tes dan siswa mengerjakannya secara individu. (Mencoba)</p>	
<i>Team score and team recognition</i>	<p>Pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.(Mengkomunikasikan)</p>	
	<p>Konfirmasi Siswa dan guru berrsama-sama menyimpulkan dari materi yang telah di ajarkan.</p>	
	<p>Kegiatan akhir</p>	<p>15 Menit</p>
	<p>Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya: “apakah belajar hari ini menyenangkan?” “apakah kalian sudahpaham?”</p>	

	Guru memberikan penguatan dengan bahasa yang sederhana yang lebih mudah dipahami oleh siswa.	
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	
	Secara bersama-sama guru dan siswa menutup pelajaran dengan membacahmdalah serta mengucapkan salam.	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

LKPD, kertas, Tissue, Kain.

H. SUMBER HALAMAN

1. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi
2. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi

I. Penilaian

1. Penilaian Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku			Jumlah
		Cermat	Tanggung jawab	Percaya diri	

		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											

Tabel Penilaian Sikap		
Berani	Bertanggung jawab	Percaya diri
1. Tidak berani bertanya	1. Tidak pernah ikut bekerja sama dalam kelompok	1. Tidak percaya diri tampil di depan kelas
2. Kadang-kadang berani bertanya	2. Kadang-kadang ikut bekerja sama dalam kelompok	2. Kadang-kadang percaya diri tampil di depan kelas
3. Selalu berani bertanya	3. Selalu ikut bekerja sama dalam kelompok	3. Selalu percaya diri tampil di depan kelas

Keterangan:

MT: Mulai Terlihat

MB : Mulai Membudaya

SM : Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilaicapaian}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100 =$$

2. Penilaian Pengetahuan

Teks tertulis dalam bentuk soal.

Instrumen unjuk kerja yaitu berupa rubrik penilaian.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan 10 manfaat energi matahari dalam kehidupan	Menjelaskan 5-9 manfaat energi matahari dalam kehidupan	Menjelaskan 3-4 manfaat energi matahari dalam kehidupan	Menjelaskan 1-2 manfaat energi matahari dalam kehidupan

	sehari-hari dengan tepat	sehari-hari dengan tepat	sehari-hari dengan tepat	sehari-hari dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilaicapaian}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100 =$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilaicapaian}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100 =$$

Lembar observasi kegiatan guru siklus 1 dan 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
----	--------------------	-------

KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru memastikan siswa untuk di sekitar tempat duduk masing-masing tidak ada sampah, dan apabila ada harus dibuang ke tempat sampah.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.	1	2	3	4
4.	Guru memotivasi siswa.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membagi kelompok dan melakukan pelajaran IPA materi energi matahari menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> di dalam kelas. Prosedur penerapan: Langkah pembelajaran kooperatif	1	2	3	4

	<p>TAI</p> <p><i>Teams</i> : pembentukan kelompok di mana siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5orang.</p> <p><i>Placement test</i>:prosedur pembentukan kelompok berdasar tes atau diranking berdasarkan perolehannilai dari guru.</p> <p><i>Teaching Group</i> : Pembagian LKPD untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru.</p> <p><i>Student creative</i> : siswa belajar secara individu materi mengerjakan soal-soal yang terdapat diLKPD membahas manfaat matahari dikehidupan sehari-hari.</p> <p><i>Team study</i> : siswa berdiskusi tentang</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman satu kelompok.</p> <p><i>Whole class units:</i></p> <p>Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan. Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru</p> <p><i>Fast test</i> : Pelaksanaan tes akhir dan siswa mengerjakannya secara individu.</p> <p><i>Team score and team recognition</i></p> <p>pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.</p>				
7.	Guru memperbaiki jawaban-jawaban	1	2	3	4

	siswa yang keliru.				
8.	Guru memberikan contoh sebelum siswa mengerjakan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
9.	Guru membagikan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
10.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan .	1	2	3	4
11.	Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya: “Apakah belajar hari ini menyenangkan?”	1	2	3	4
12.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	1	2	3	4
13.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
14.	Guru membaca hamdalah bersama siswa menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.	1	2	3	4
NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
KEGIATAN PENDAHULUAN					

1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	4
2.	Guru memastikan siswa untuk di sekitar tempat duduk masing-masing tidak ada sampah, dan apabila ada harus dibuang ke tempat sampah.	1	2	3	4
3.	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa.	1	2	3	4
4.	Guru memotivasi siswa.	1	2	3	4
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
6.	Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk kembali seperti kelompok sebelumnya dan melakukan pelajaran IPA materi energi matahari menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> di dalam kelas. Prosedur penerapan: Langkah pembelajaran kooperatif	1	2	3	4

	<p>TAI</p> <p><i>Teams</i> : pembentukan kelompok dimana siswa di bagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5orang. (pembentukan kelompok seperti pembelajaran sebelumnya)</p> <p><i>Placement test</i>:prosedur pembentukan kelompok berdasar tes atau dirangking berdasarkan perolehannilai dari guru.</p> <p><i>Teaching Group</i> : Pembagian LKPD untuk masing-masing siswa Dan Penjelasan secara singkat pokok materi yang akan di bahas pada pertemuan oleh guru.</p> <p><i>Student creative</i> : siswa belajar secara individu materi mengerjakan soal-soal yang terdapat diLKPD membahas manfaat matahari dikehidupan sehari-hari yang dilakukan diluar kelas</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>dengan alat alat yang disediakan oleh guru.</p> <p><i>Team study</i> : siswa berdiskusi tentang materi dan mengoreksi jawaban LKPD dengan teman satu kelompok.</p> <p><i>Whole class units</i>:</p> <p>Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok. Kelompok lain memberikan tanggapan pertanyaan.</p> <p>Evaluasi hasil diskusi dan penyempurnaan jawaban siswa oleh guru</p> <p><i>Fast test</i> : Pelaksanaan tes akhir dansiswa mengerjakannya secara individu.</p> <p><i>Team score and team recognition</i></p> <p>pengumuman skor tiap kelompok selama satu siklus serta penetapan dan</p>				
--	---	--	--	--	--

	pemberian penghargaan bagi kelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.				
7.	Guru memperbaiki jawaban-jawaban siswa yang keliru.	1	2	3	4
8.	Guru memberikan contoh sebelum siswa mengerjakan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
9.	Guru membagikan soal <i>test</i> .	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
10.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan .	1	2	3	4
11.	Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan bertanya: “Apakah belajar hari ini menyenangkan?”	1	2	3	4
12.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	1	2	3	4
13.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
14.	Guru membaca hamdalah bersama siswa menutup pembelajaran dan	1	2	3	4

	mengucapkan salam.				
--	--------------------	--	--	--	--



Lembar observasi kegiatan siswa siklus 1 dan 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
KEGIATAN PENDAHULUAN					
	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
	Siswa mengambil sampah yang ada disekitar tempat duduk dan membuang ke tempat sampah	1	2	3	4
	Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuann pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
	Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.	1	2	3	4
	Siswa mampu memahami isi materi yang di pelajari.	1	2	3	4
	Siswa mampu mengikuti cara proses pembelajaran menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> .	1	2	3	4
	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan waktu relatife singkat tentang	1	2	3	4

	manfaat energi matahari didalam kehidupan sehari-hari.				
	Siswa mampu mempelajari materi lain secara diri Sendiri.	1	2	3	4
	Siswa mampu membangun hubungan kerja sama mampu bersosialisasi dengan siswa lain.	1	2	3	4
	Siswa dengan kelompok mengerjakan LKPD.	1	2	3	4
	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju dengan memberikan kesimpulan.	1	2	3	4
	Siswa bertanya dengan kelompok lain.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan penguatan guru tentang hasil diskusi siswa.	1	2	3	4
	Siswa mengerjakan soal test	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
	Siswa melakukan apresiasi dengan bertepuk tangan.	1	2	3	4
	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	1	2	3	4
	Siswa menjawab refleksi dari guru.	1	2	3	4

	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberi oleh guru.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan materi yang akan disampaikan guru pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam.	1	2	3	4



NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
KEGIATAN PENDAHULUAN					
	Siswa menjawab salam, berdoa bersama dan menjawab absensi kehadiran.	1	2	3	4
	Siswa mengambil sampah yang ada disekitar tempat duduk dan membuang ke tempat sampah	1	2	3	4
	Siswa menjawab apersepsi yang dilakukan guru.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tujuann pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	3	4
KEGIATAN INTI					
	Siswa duduk dengan kelompok masing-masing.	1	2	3	4
	Siswa mampu memahami isi materi yang di pelajari.	1	2	3	4
	Siswa mampu mengikuti cara proses pembelajaran menggunakan model <i>Team Assisted Individualization</i> .	1	2	3	4
	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan waktu relatife singkat tentang manfaat energi matahari didalam	1	2	3	4

	kehidupan sehari-hari dengan membuat laporan dari hasil praktek yang dilakukan diluar kelas.				
	Siswa mampu mempelajari materi lain secara diri Sendiri.	1	2	3	4
	Siswa mampu membangun hubungan kerja sama mampu bersosialisasi dengan siswa lain.	1	2	3	4
	Siswa dengan kelompok mengerjakan LKPD.	1	2	3	4
	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju dengan memberikan kesimpulan.	1	2	3	4
	Siswa bertanya dengan kelompok lain.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan penguatan guru tentang hasil diskusi siswa.	1	2	3	4
	Siswa mengerjakan soal test	1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
	Siswa melakukan apresiasi dengan bertepuk tangan.	1	2	3	4
	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	1	2	3	4

	Siswa menjawab refleksi dari guru.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberi oleh guru.	1	2	3	4
	Siswa mendengarkan materi yang akan disampaikan guru pertemuan selanjutnya.	1	2	3	4
	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam.	1	2	3	4



Soal tes siklus 1

MIN 5 BANDA ACEH SOAL TES	Nama :
Mata Pelajaran : IPA Kelas : IV(empat) Tanggal :	Nilai :

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu
 - a. Menyerap energi
 - b. Menghasilkan energi
 - c. Mengolah energi
 - d. Menampung energi
2. Sumber energi terbesar bagi bumi adalah
 - a. Matahari
 - b. Air
 - c. Minyak bumi
 - d. Emas
3. Bentuk energi yang dimanfaatkan manusia dari matahari antara lain adalah
 - a. Cahaya dan panasnya
 - b. Api dan cahayanya
 - c. Gerak dan cahayanya
 - d. Bunyi dan geraknya
4. Contoh kegiatan di bawah ini yang memanfaatkan energi dari matahari adalah
 - a. Seorang petani yang mengairi sawah
 - b. Seorang nelayan yang menjaring ikan
 - c. Seorang nenek yang menyirami bunga
 - d. Seorang ibu yang menjemur baju

5. Air merupakan sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi makhluk hidup. Di bawah ini yang termasuk manfaat air bagi hewan adalah
 - a. Untuk minum
 - b. Untuk mencuci baju
 - c. Untuk mengairi sawah
 - d. Untuk memasak
6. Peralatan-peralatan rumah tangga di bawah ini yang menggunakan energi listrik adalah
 - a. Kipas angin, kulkas dan gayung
 - b. Televisi, telepon dan meja
 - c. Senter, jam dinding dan vas bunga
 - d. Radio, lampu dan mesin cuci
7. Contoh perbuatan di bawah ini yang menunjukkan sikap berhemat energi minyak bumi adalah
 - a. Mengutamakan jalan kaki ketika berpergian dekat
 - b. Selalu naik kendaraan pribadi agar nampak keren
 - c. Selalu membakar sampah menggunakan minyak
 - d. Tidak menggunakan minyak bumi sama sekali
8. Perhatikan gambar ini!



- Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di atas adalah
- a. Panas matahari membantu kegiatan manusia.
 - b. Cahaya matahari membantu proses fotosintesis tumbuhan.
 - c. Fotosintesis hasilkan oksigen dan bahan makanan.
 - d. Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi.

9. Perhatikan gambar ini!

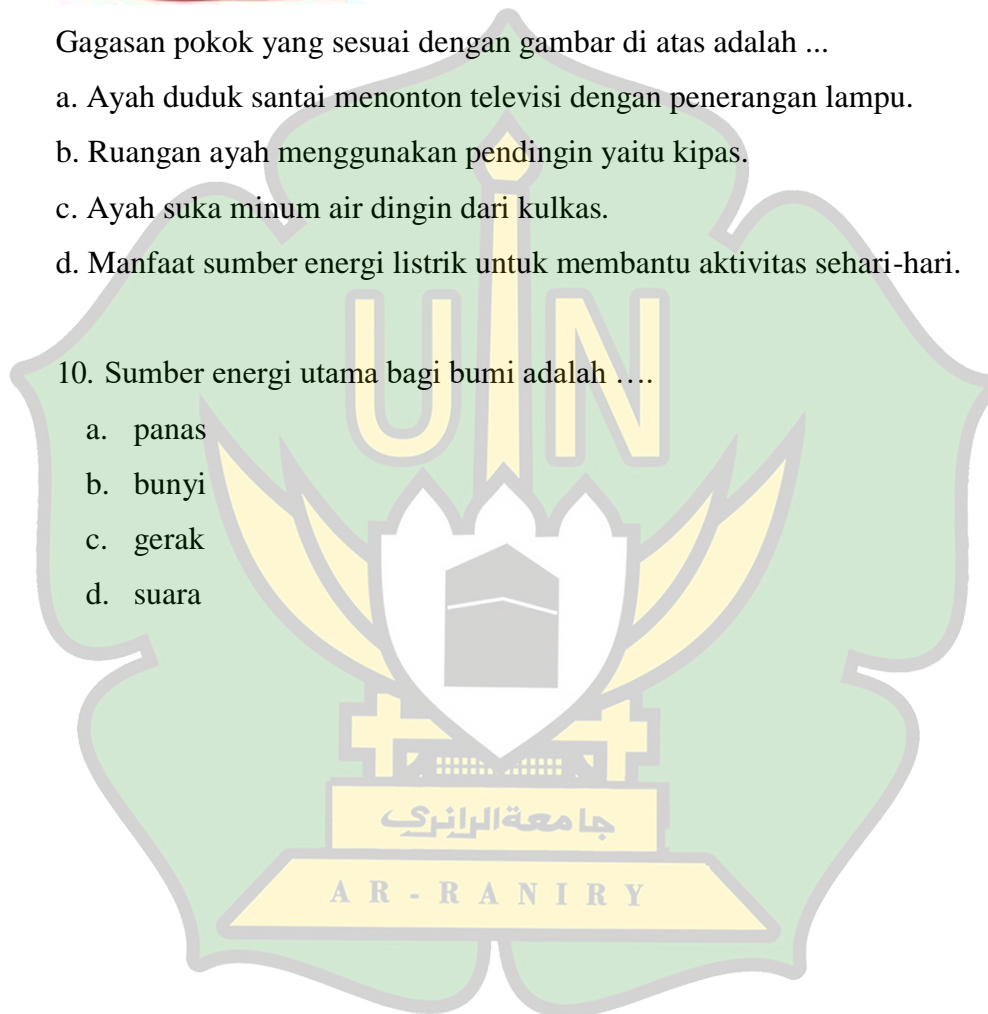


Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di atas adalah ...

- a. Ayah duduk santai menonton televisi dengan penerangan lampu.
- b. Ruangan ayah menggunakan pendingin yaitu kipas.
- c. Ayah suka minum air dingin dari kulkas.
- d. Manfaat sumber energi listrik untuk membantu aktivitas sehari-hari.

10. Sumber energi utama bagi bumi adalah

- a. panas
- b. bunyi
- c. gerak
- d. suara

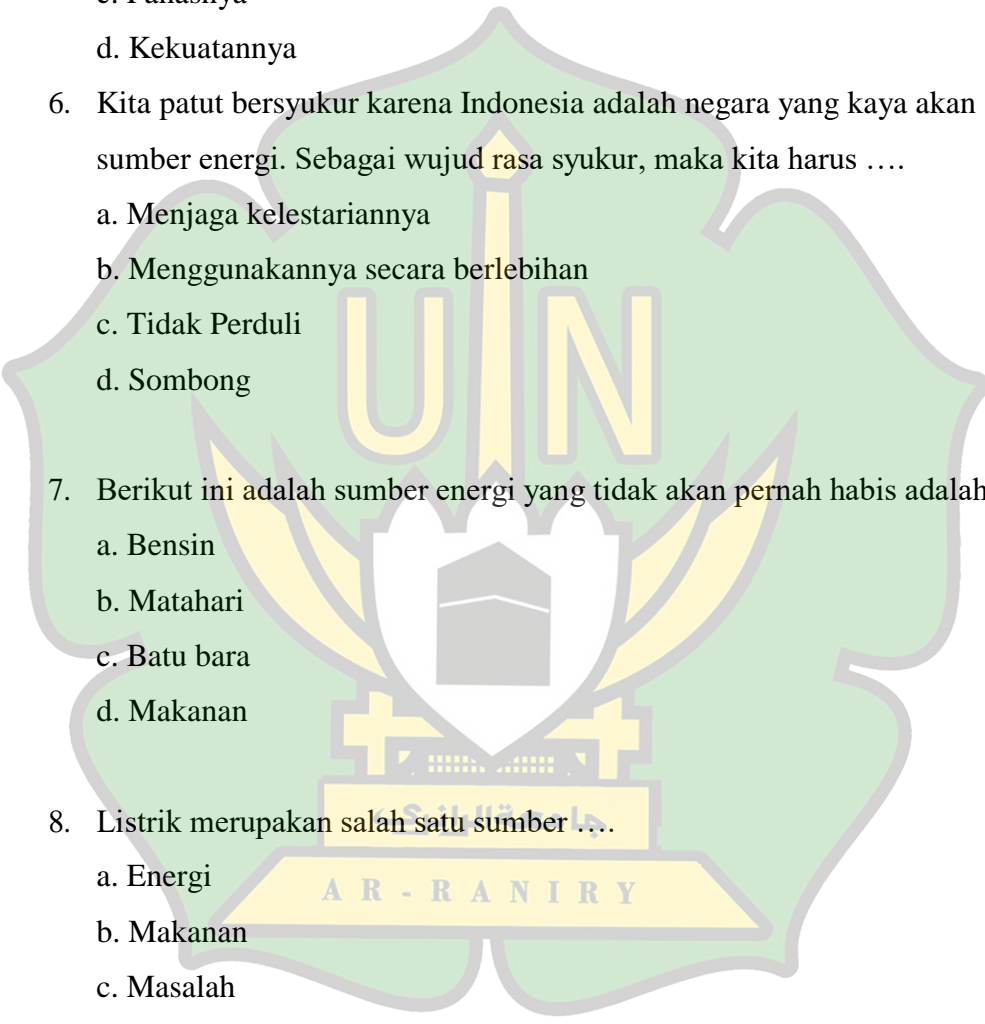


soal tes siklus 2

MIN 5 BANDA ACEH SOAL TES	Nama :
Mata Pelajaran : IPA Kelas : IV(empat) Tanggal :	Nilai :

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D
PADA JAWABAN YANG BENAR!**

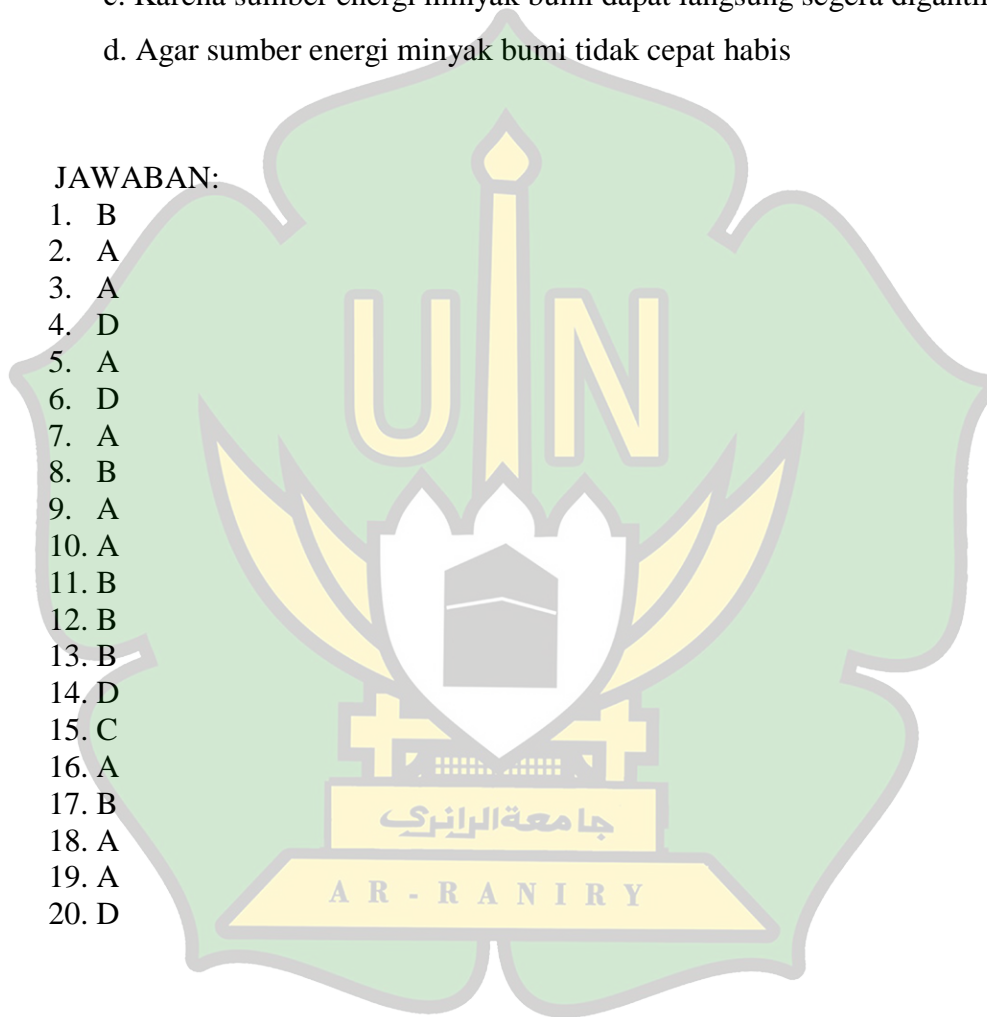
1. Matahari merupakan sumber energi
 - a. panas dan gerak
 - b. panas dan cahaya
 - c. cahaya dan listrik
 - d. bunyi dan kimia
2. Salah satu kegunaan energi matahari dalam kehidupan sehari-hari untuk ...
 - a. membersihkan pakaian
 - b. mengeringkan pakaian
 - c. merapikan pakaian
 - d. mengawetkan pakaian
3. Menghemat energi listrik merupakan ... setiap orang.
 - A. hak
 - B. kewajiban
 - C. tugas
 - D. tanggung jawab
4. Bentuk energi yang dimanfaatkan manusia dari matahari antara lain adalah
 - a. Cahaya dan panasnya
 - b. Api dan cahayanya
 - c. Gerak dan cahayanya

- d. Bunyi dan geraknya
5. Menjemur pakaian merupakan salah satu contoh manusia memanfaatkan energi dari matahari yaitu dari
- Cahayanya
 - Apinya
 - Panasnya
 - Kekuatannya
6. Kita patut bersyukur karena Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber energi. Sebagai wujud rasa syukur, maka kita harus
- Menjaga kelestariannya
 - Menggunakannya secara berlebihan
 - Tidak Peduli
 - Sombong
7. Berikut ini adalah sumber energi yang tidak akan pernah habis adalah
- Bensin
 - Matahari
 - Batu bara
 - Makanan
8. Listrik merupakan salah satu sumber
- Energi
 - Makanan
 - Masalah
 - Cahaya
9. Dibawah ini yang termasuk sumber daya listrik adalah
- Baterai
 - Alkohol
 - Hewan
 - Tumbuhan
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a white and yellow emblem inside. The emblem includes a book, a quill, and a banner at the bottom with the text 'AR-RANIRY'. Above the shield, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, stylized font.

10. Salah satu tujuan kita untuk menghemat energi minyak bumi adalah
- a. Karena sumber energi minyak bumi semakin mahal harganya
 - b. Karena sumber energi minyak bumi dapat secara cepta untuk diperbaharui
 - c. Karena sumber energi minyak bumi dapat langsung segera digantikan
 - d. Agar sumber energi minyak bumi tidak cepat habis

JAWABAN:

- 1. B
- 2. A
- 3. A
- 4. D
- 5. A
- 6. D
- 7. A
- 8. B
- 9. A
- 10. A
- 11. B
- 12. B
- 13. B
- 14. D
- 15. C
- 16. A
- 17. B
- 18. A
- 19. A
- 20. D





Satuan Pendidikan : MIN 5 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/1
Tema : 2
Subtema : 1 sumber energi
Pembelajaran : 1
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit



PERTEMUAN KE-1

APA KINYA?



A. KOMPETENSI INTI(KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.



B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KD	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 3.5.2 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa mampu menjelaskan pengertian dan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

D. PETUNJUK

- Awali dengan membaca Basmalah.
- Ikutilah langkah-langkah di bawah ini !

Hari, tanggal :

Kelompok :

Nama anggota

1.

2.

3.

4.

Apa Itu Energi Matahari?

Energi matahari adalah pancaran cahaya, juga panas dari Matahari yang dimanfaatkan dengan menggunakan berbagai teknologi. Sebagai bola gas yang berukuran besar, Matahari bisa menghasilkan panas dan cahaya yang terang untuk Bumi. Hal ini disebabkan saat ada reaksi berantai proton-proton memancarkan energi yang sangat besar. Panas dari Matahari menjadi sumber penting energi terbarukan, dan energi matahari atau energi surya ini banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Coba sebutkan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari?

1.

2.

3.

dst

Perhatikan gambar dibawah ini!



1. Apa yang diceritakan gambar tersebut?



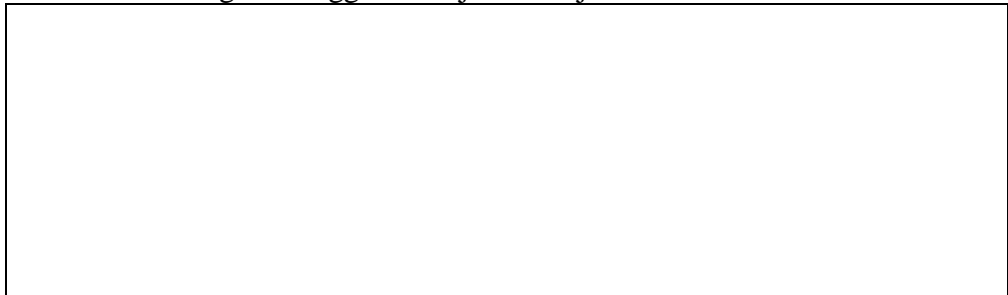
2. Berdasarkan gambar, dapatkah kamu menyebutkan apa saja manfaat matahari bagi gambar tersebut? Mengapa demikian? Kemukakan alasanmu!



3. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh kegiatan lain tentang manfaat matahari bagi kehidupan kita sehari-hari?



Buatlah tulisan dengan menggunakan jawaban-jawabanmu di atas!





Satuan Pendidikan	: MIN 5 Banda Aceh
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: 2
Subtema	: 1 sumber energi
Pembelajaran	: 1
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit



PERTEMUAN KE-2

APA KINYA?



A. KOMPETENSI INTI(KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.



Hari, tanggal :

Kelompok :

Nama anggota

1.

2.

3.

4.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KD	INDIKATOR
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 3.5.2 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.


D. PETUNJUK


- **Awali dengan membaca Basmalah.**
- **Ikutilah langkah-langkah di bawah ini !**

Bona ingin membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya! Lakukan percobaan ini di luar kelas!

1. Basahi 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu, 2 lembar kertas.
2. Jemurlah sehelai sapu tangan, selembar tisu, dan selembar kertas di tempat panas sedangkan sisanya letakkan di tempat teduh.
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 5 menit, 10 menit, dan 15 menit!

Tabel Pengamatan.

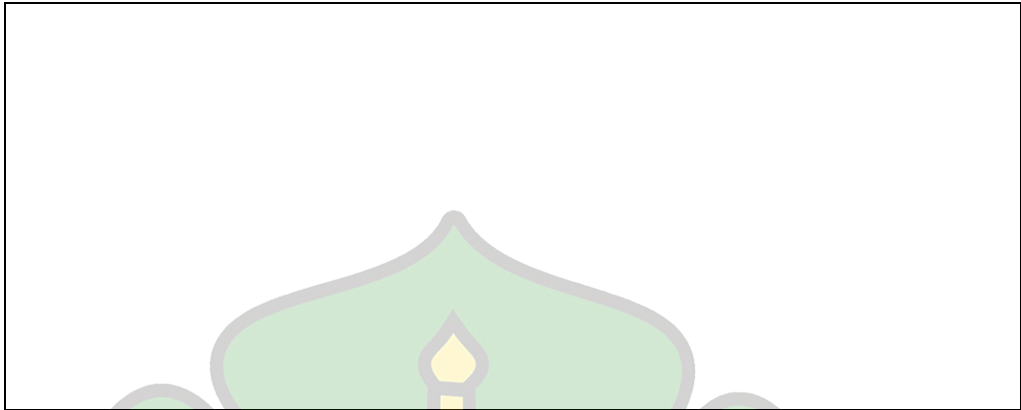
	5 Menit	10 menit	15 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu tangan			

	5 Menit	10 menit	15 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu tangan			

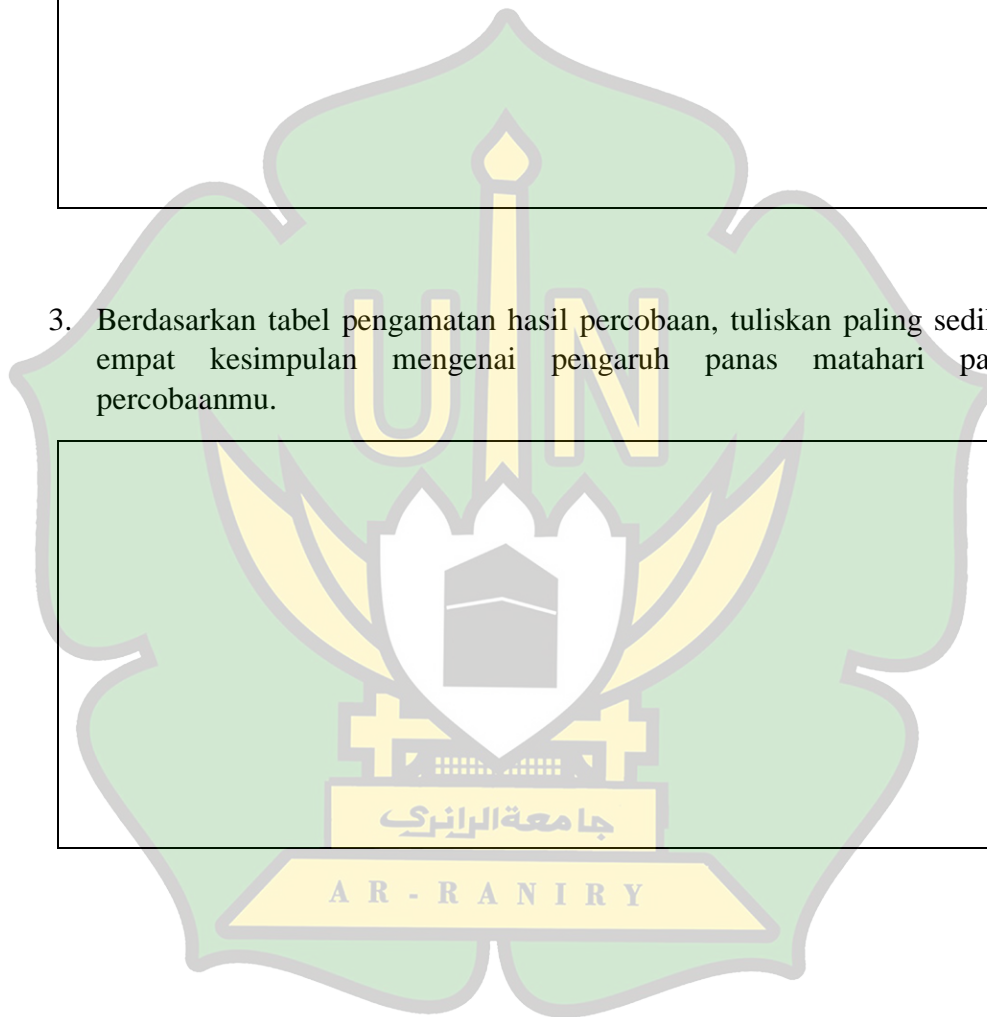
1. Apakah ada perbedaan antara benda-benda yang dijemur di bawah sinar matahari dan yang diletakkan di tempat teduh?



2. Diskusikan dengan temanmu, apakah penyebab perubahan dan perbedaan tersebut!

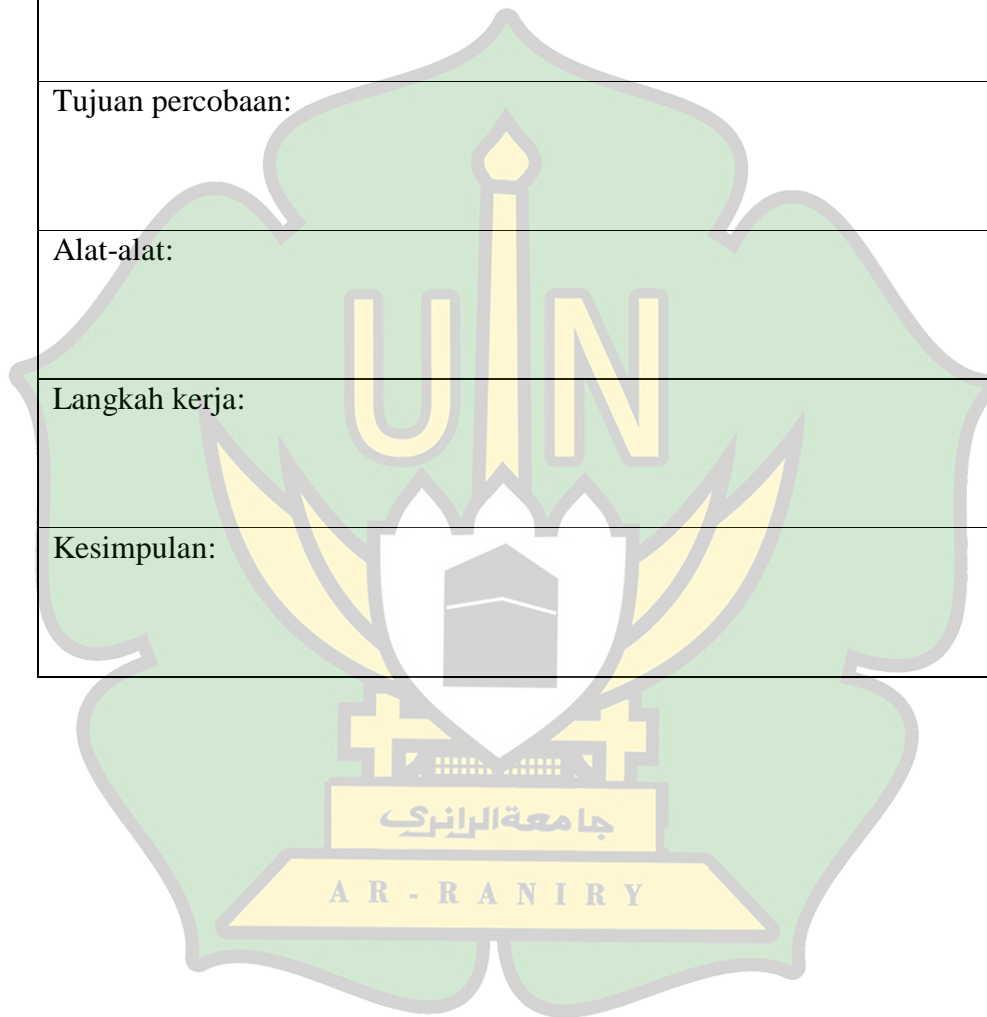


3. Berdasarkan tabel pengamatan hasil percobaan, tuliskan paling sedikit empat kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaanmu.



4. Sekarang cobalah untuk mengolah data ke dalam bentuk Laporan Kegiatan Percobaan di bawah ini!

Laporan Kegiatan Percobaan	
Nama percobaan:	
Tujuan percobaan:	
Alat-alat:	
Langkah kerja:	
Kesimpulan:	



Dokumentasi

Hari Pertama



Guru membagikan LKPD



Siswa berdiskusi



Siswa belajar secara individu



guru memberikan penguatan materi



Guru memberikan arahan



siswa saling tanya jawab



Pembagian kelompok

Hari Kedua



Pembentukan kelompok



Pembagian LKPD



Guru memberikan arahan



perwakilan kelompok maju



Siswa membuat laporan



perwakilan siswa saling bertanya jawab dikelas



Guru memberikan masukan kepada murid yang belum paham

Lampiran: riwayat hidup.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NamaLengkap : Elsa Pebriyani.
2. Tempat/TanggalLahir : Jambi, 14 Februari 2000
3. JenisKelamin :Perempuan
4. Agama :Islam
5. Kebangsaan/suku :Indonesia/Aceh
6. Status : BelumKawin
7. Pekerjaan :Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Beringin Jaya
9. Nama OrangTua
 - a. Ayah :Syamsuri
 - b. Ibu :Asnibetti
10. Pekerjaan OrangTua
 - a. Ayah : wiraswasta
 - b. Ibu :wiraswata
11. Alamat OrangTua
 - a. Ayah : Dusun Beringin Jaya
 - b. Ibu : Dusun Beringin Jaya
12. RiwayatPendidikan
 - a. SD/MI : SD N.1 Lawe Sigala-gala
 - b. SMP/MTs : SMP N.1 Lawe Sigala-gala
 - c. SMA/MAN : SMA N.1 Lawe Sigala-gala
 - d. PerguruanTinggi : UIN Ar-Raniry BandaAceh

Banda Aceh, 23 November 2022

Penulis,

Elsa Pebriyani

NIM. 180209023